

**LAPORAN INDIVIDU  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
(PPL)**

**SMA NEGERI 1 KRETEK BANTUL  
ALAMAT : GENTING, TIRTOMULYO, KRETEK, BANTUL**



**Disusun oleh :  
ISTI MANILA  
12406241029**

**PENDIDIKAN SEJARAH  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2015**

# LEMBAR PENGESAHAN

Setelah mendapatkan pengarahan dan bimbingan, maka laporan kegiatan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) di SMA Negeri 1 Kretek yang disusun oleh :

**Nama** : Isti Manila  
**NIM** : 12406241029  
**Prodi** : Pendidikan Sejarah

Diajukan sebagai hasil akhir dari pelaksanaan program PPL Universitas Negeri Yogyakarta di SMA Negeri 1 Kretek dari tanggal 10 Agustus sampai dengan tanggal 12 September 2015. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Demikianlah pengesahan ini saya berikan semoga dapat dipertanggungjawabkan sebagaimana mestinya

Kretek, 12 September 2015

Mengetahui/Mengesahkan

**Dosen Pembimbing**



Drs. HY Agus Murdiyastomo, M. Hum

NIP.19580121 198601 1 001

**Guru Pembimbing**



Opsiana Puji Warastuti, S. Pd

NIP. 19750411 200604 2 015

**Kepala Sekolah**

**SMA Negeri 1 Kretek**

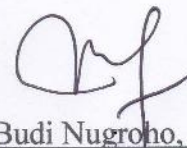


Drs. Kabul Mulyana, M.Pd

NIP. 19610114 198803 1 005

**Koordinator PPL**

**SMA Negeri 1 Kretek**



Budi Nugroho, S.Pd

NIP. 19721104 200003 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, kasih, serta karunia-Nya sehingga penyusunan kegiatan PPL di SMA NEGERI 1 KRETEK ini dengan baik dan lancar terhitung dari tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015.

Saya menyadari bahwa dalam proses menjalankan kegiatan PPL dan penyusunan laporan ini tidak pernah lepas dari dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, yang telah memberi bantuan kepada saya baik berupa pemikiran, tenaga, peran serta maupun berwujud barang dan uang. Untuk itu penyusun bermaksud mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Prof. Rochmat Wahab, M. selaku rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Segenap Pimpinan Universitas Negeri Yogyakarta serta Kepala LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta
3. Drs. Kabul Mulyana, M.Pd selaku kepala sekolah SMA Negeri 1 Kretek yang telah memberikan izin untuk melaksanakan PPL di SMA Negeri 1 Kretek
4. Budi Nugroho, S.Pd selaku koordinator PPL di SMA Negeri 1 Kretek yang senantiasa mengarahkan dan membimbing kami selama PPL dilaksanakan
5. Ahmad Rithaudin, M.Or., dan Drs. HY. Agus Murdiastomo, M.Hum.,selaku Dosen Pembimbing Lapangan PraktikPengalamanLapangan (DPL-PPL) yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dan saran bagi penyusun
6. Opsina Puji Warastuti, S. Pd.,selaku guru pembimbing lapangan, atas kesediaannya memberi kesempatan kepada penyusun untuk mengampu kelas yang ibu tangani selama pelaksanaan PPL berlangsung
7. Kedua orang tua saya yang telah memberikan bantuan, baik spiritual maupun moril sehingga kegiatan PPL ini dapat berjalan lancar
8. Segenap warga SMA Negeri 1 Kretek yang terdiri atas Guru, Staf Usaha, Pustakawan, Penjaga Sekolah, dan para siswa yang selalu membantu pelaksanaan program ini
9. Anggota Tim KKN-PPL SMA Negeri 1 Kretek (Aris selaku ketua kelompok, Nana, Sang, Sudhira, Rosma, Heri, Nadya, Desi, Fitria, Riza, Iswandi, Vinsi, Saras, Martini, Devi, Heni) atas kekompakan dan perjuangannya untuk melaksanakan dan menyelesaikan seluruh agenda PPL di SMA Negeri 1 Kretek

10. Pengurus OSIS SMA Negeri 1 Kretek yang turut membantu dalam memperlancar kegiatan PPL
11. Semua siswa-siswi SMA Negeri 1 Kretek terutama kelas X dan XI IPA yang turut membantu penyusun untuk menjalani praktik dengan lancar
12. Teman-teman jurusan Pendidikan Sejarah yang telah memberikan motivasi dan dukungan moril sehingga laporan ini dapat terselesaikan
13. Semua pihak yang telah membantu kami dalam penyusunan proposal PPL terpadu ini

Saya menyadari bahwa dalam penyusunan laporan masih banyak terdapat kekurangan yang masih perlu ada penyempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun senantiasa saya harapkan. Saya juga berharap semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak.

Kretek, 18 September 2015

Penyusun,

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Halaman Pengesahan .....	ii
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	v
Abstrak .....	vi
<b>Bab I Pendahuluan</b>	
A. Analisis Situasi .....	1
1. Potensi Fisik .....	2
2. Potensi non-fisik .....	3
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL .....	5
C. Rancangan Kegiatan PPL .....	6
1. Tahap Persiapan .....	6
2. Observasi Sekolah .....	6
3. Pelaksanaan PPL .....	6
<b>Bab II Persiapan Pelaksanaan dan Analisis Hasil</b>	
A. Persiapan .....	8
B. Pelaksanaan .....	9
C. Analisis Hasil .....	11
<b>Bab III Penutup</b>	
A. Kesimpulan .....	13
B. Saran .....	13
Daftar Pustaka	
LAMPIRAN	

## **ABSTRAK**

### **LAPORAN**

#### **PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN**

##### **SMA NEGERI 1 KRETEK**

**Oleh:**

**Isti Manila**

**12406241029**

**Pendidikan Sejarah**

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah lapangan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa program studi pendidikan. Kegiatan PPL di SMA NEGERI 1 KRETEK BANTUL ini dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Tujuan dari kegiatan PPL ini adalah memberikan pengalaman kepada mahasiswa mengenai proses pembelajaran di sekolah dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan maupun kependidikan.

Mahasiswa dalam pelaksanaan PPL melalui beberapa tahap yaitu pertama observasi ke sekolah dengan melihat secara langsung KBM yang dilakukan oleh guru bidang studi sesuai disiplin ilmunya masing-masing. Kemudian dilaksanakan PPL I yaitu kegiatan mengajar di kampus bersama dosen mikro dan para mahasiswa dalam rangka persiapan praktek mengajar di sekolah. Setelah dilakukan persiapan dilakukan praktek mengajar di sekolah mulai tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Kegiatan mengajar dilakukan di kelas X dan kelas XI sesuai kebijakan yang diberikan oleh guru pembimbing. Dalam praktek mengajar ini dilakukan berbagai persiapan mulai dari tahap persiapan seperti penyusunan Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Penyusunan Program Semester, Program Tahunan dan Evaluasi.

Hasil kegiatan PPL memberikan cukup pengalaman bagi praktikan untuk mengajar. Pelaksanaan PPL dirasa dapat memberikan bekal pada praktikan mengenai bagaimana menjadi guru yang memiliki dedikasi dan loyalitas pada instansi. Hal penting yang harus dicapai dalam pembelajaran adalah dapat berlangsung secara optimal.

Kata kunci: SMAN 1 Kretek, pelaksanaan PPL, hasil kegiatan PPL

# BAB I

## PENDAHULUAN

Visi dari program PPL ini adalah sebagai wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional. Sedangkan misi dari PPL itu sendiri meliputi: menyiapkan dan menghasilkan calon guru atau tenaga kependidikan, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasainya, serta mengkaji dan mengembangkan praktik keguruan dan praktik kependidikan. Untuk tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan program PPL ini adalah untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik atau tenaga pendidikan yang profesional. Salah satu kunci penting dalam membangun kualitas pendidikan adalah pendidik dan tenaga kependidikan (terutama guru dan kepala sekolah). Sehingga mahasiswa siap dan memiliki *life skill* ketika mereka terjun ke lapangan karena telah mengetahui teori dari kuliah dan pelaksanaannya (praktik) di lapangan.

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan program PPL ini adalah untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik atau tenaga kependidikan yang profesional, sehingga mahasiswa siap dan memiliki *life skill* ketika terjun ke lapangan karena telah mengetahui teori dari perkuliahan dan pelaksanaannya (praktik) di lapangan.

Pada dasarnya, kegiatan PPL ini dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa. Terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan ketrampilan, kemandirian, tanggung jawab dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Program PPL ini dilaksanakan pada semester khusus tahun ajaran 2015/2016, pelaksanaan kegiatan dimulai pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Lokasi yang menjadi tempat kami belajar adalah SMA Negeri 1 Kretek bersama dengan teman-teman jurusan lain dari UNY. Bagi mahasiswa, kegiatan PPL memiliki arti penting karena melatih mahasiswa menjadi seorang inovator, motivator, dan sekaligus *problem solver*.

### **A. Analisis Situasi**

Berbagai persiapan dilakukan sebelum pelaksanaan program Pengalaman Lapangan (PPL) diantaranya melakukan observasi di lokasi yaitu di SMA Negeri 1 Kretek Bantul Yogyakarta. Kegiatan observasi di sekolah

tersebut dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015

SMA Negeri 1 Kretek merupakan sekolah yang terletak di Genting, Tirtomulyo, Kretek, Bantul 55772, Telp (0274) 7494083. Memiliki lahan yang luasnya 4.020 m<sup>2</sup> yang berdiri bangunan-bangunan didalamnya serta dilengkapi dengan beberapa fasilitas penunjang lainnya. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan, baik observasi kondisi sekolah maupun observasi pembelajaran di kelas dan observasi peserta didik, diskusi dengan Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Koordinator PPL, guru, OSIS, siswa dan komponen sekolah yang lainnya, secara umum kondisi SMA Negeri 1 Kretek sudah cukup baik. Secara garis besar dapat diuraikan dibawah ini.

#### 1. **Potensi Fisik**

Berdasarkan hasil observasi dapat diperoleh gambaran lingkungan fisik sekolah yang sangat potensial sebagai berikut :

##### a. Kondisi Fisik Sekolah

Kondisi fisik sekolah cukup baik terdiri dari ruang Kepala Sekolah, ruang TU, ruang Guru, ruang BK, ruang UKS, ruang OSIS, ruang Laboratorium (Laboratorium Biologi dan Kimia, Laboratorium Fisika, Laboratorium Komputer, Laboratorium Bahasa dan Laboratorium IPS), ruang Perpustakaan, ruang Koperasi Siswa, ruang Kelas (4 kelas X, 3 kelas XI IPS dan 2 kelas XI IPA, 1 kelas XII IPS dan 2 kelas XII IPA), 2 kamar mandi siswa dan 2 kamar mandi guru, serta ruang Musholla. Untuk kegiatan olah raga, siswa menggunakan lapangan upacara dan lapangan sepak bola yang ada di sebelah timur SMA Negeri 1 Kretek (lapangan sepak bola milik Desa).

##### b. Fasilitas KBM termasuk media

Fasilitas kelas : Whiteboard, Spidol, penghapus, penggaris kayu, LCD proyektor

Praktek : Laboratorium

Fasilitas penunjang KBM dan media lain yang dapat mendukung pembelajaran bahwa di sekolah memiliki Laptop 3 buah, LCD 4 buah, OHP 1 buah, CD pembelajaran (Biologi, Fisika, Kimia, Bahasa Inggris dan Sejarah).

##### c. Perpustakaan

Koordinator perpustakaan SMA Negeri 1 Kretek adalah Ibu Sugiharti, M.Pd dan timnya adalah Bapak Budi Riyanto. Buku koleksinya sebagian besar adalah sebagai berikut :

- 1) Buku paket pelajaran
  - 2) Buku bacaan
  - 3) Buku referensi
  - 4) Majalah dan Koran
- d. Laboratorium
- SMA Negeri 1 Kretek memiliki 6 ruang laboratorium yang terdiri dari:
- 1) Laboratorium Biologi
  - 2) Laboratorium Kimia
  - 3) Laboratorium IPS
  - 4) Laboratorium Fisika
  - 5) Laboratorium Komputer
  - 6) Laboratorium Bahasa
- e. Ruang Kepala Sekolah
- Ruang Kepala Sekolah dipergunakan untuk melaksanakan tugasnya. Didalam ruang Kepala Sekolah terdapat satu set meja kursi tamu, meja kerja, almari buku, almari yang berisi piala-piala kejuaraan.
- f. Ruang Guru
- Ruang guru dilengkapi dengan meja dan kursi untuk masing-masing guru. Didalam ruang guru terdapat satu ruangan yang didalamnya ada almari yang digunakan untuk menempatkan arsip dan dokumen sekolah. Jadwal pelajaran dapat dilihat langsung di ruang guru. Selain itu diruang guru juga terdapat ruang tamu untuk menyambut tamu-tamu guru yang datang.
- g. Ruang Tata Usaha
- Tata Usaha mempunyai tugas penting dalam administrasi sekolah. Ruang Tata Usaha terletak di sebelah timur ruang piket. Ruang ini merupakan ruang pelayanan bagi seluruh komponen sekolah, mulai dari siswa sampai dengan kepala sekolah juga masyarakat terutama orang tua/wali siswa.
- h. Ruang UKS
- Ruang UKS disediakan sekolah untuk siswa yang sakit ringan sehingga tidak dapat mengikuti pelajaran untuk sementara waktu. Di UKS ini terdapat beberapa macam obat yang disediakan oleh sekolah yang terletak dalam kotak PPPK untuk memberikan fasilitas kesehatan bagi siswa.

i. Lingkungan Sekolah

SMA Negeri 1 Kretek terletak di daerah yang strategis diantara pemukiman penduduk dan lokasinya mudah dijangkau.

- 1) Sebelah Utara : Daerah Persawahan
- 2) Sebelah Timur : Lapangan Sepak Bola Kelurahan Tirtomulyo
- 3) Sebelah Barat : Permukiman Penduduk
- 4) Sebelah Selatan : Permukiman Penduduk

j. Fasilitas Olah Raga

Dengan adanya lapangan sepak bola milik Kelurahan Tirtomulyo maka kegiatan olah raga dapat dilaksanakan secara maksimal, yaitu dengan pemanasan terlebih dahulu dan kegiatan atletik. Untuk kegiatan olah raga basket menggunakan lapangan basket di dalam lingkungan sekolah.

k. Tempat Ibadah

SMA Negeri 1 Kretek telah memiliki tempat ibadah yang cukup memadai. Digunakan untuk kegiatan ibadah para guru dan siswa, saat kegiatan sekolah berlangsung terutama pada proses pembelajaran dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

l. Ruang Kelas

Ruang kelas yang dimiliki SMA Negeri 1 Kretek ada 12 kelas yang terdiri dari 4 ruang kelas X, 2 ruang kelas XI IPA, 3 ruang kelas XI IPS, 2 ruang kelas XII IPA dan 1 ruang kelas IPS.

**2 Potensi Non Fisik**

a. Personalia Sekolah

Kepala Sekolah : Drs. Kabul Mulyana, M.Pd

Dewan Sekolah : Drs. B. Sutarto

Yang dibantu oleh beberapa wakilnya diantaranya:

Wakasek Kesiswaan : Drs. Purwanto

Wakasek Kurikulum : Ngadiya, SPd

Wakasek Sarana dan Prasarana : Drs. Tukiman

Wakasek Humas : Dra. Sovia Isniati, M.Pd

Koordinator BP : Rohmat S. S. Pd.

Staf Pengajar : 38 staf pengajar yang keseluruhannya berstatus sebagai guru tetap dan guru tidak tetap

b. Jumlah Siswa

Jumlah siswa SMA N 1 Kretek untuk tahun ajaran 2015/2016 sebanyak 329 siswa yang terbagi menjadi:

- Kelas X terdiri dari 125 siswa terbagi menjadi:
  - Kelas X.1 : 32 siswa
  - Kelas X.2 : 32 siswa
  - Kelas X.3 : 31 siswa
  - Kelas X.4 : 30 siswa
- Kelas XI terdiri dari 120 siswa terbagi menjadi:
  - Kelas XI. IPA1: 28 siswa
  - Kelas XI. IPA2: 25 siswa
  - Kelas XI. IPS1: 22 siswa
  - Kelas XI. IPS2: 22 siswa
  - Kelas XI. IPS2: 23 siswa
- Kelas XII terdiri dari 84 siswa terbagi menjadi:
  - Kelas XII. IPA1 :24 siswa
  - Kelas XII. IPA2 : 24 siswa
  - Kelas XII. IPS1 :36 siswa

c. Jumlah Guru

Jumlah guru yang mengajar di SMA N 1 Kretek berjumlah 39 terdiri dari 34 guru tetap dan 5 guru tidak tetap. Masing-masing kelas memiliki 1 wali kelas. Guru yang menjadi wali kelas antara lain:

- Wali kelas X.1 : Catur Las Sunaryo, S.Pd
- Wali kelas X.2 : Tutut Handayani WG,S.Sos
- Wali kelas X.3 : Nur Rokhman Widyas C, S.T
- Wali kelas X.4 : Opsiana Puji W, S.Pd
- Wali kelas XI. IPA1 : H Suwarsono,S.Pd.I
- Wali kelas XI. IPA2 : Suratman, S.Pd
- Wali kelas XI. IPS1 : Hestu Rita Setyajati, S.Pd
- Wali kelas XI. IPS2 : Yuana Purnaminingsih, S.Pd
- Wali kelas XI. IPS3 : Ngadiya, S.Pd
- Wali kelas XII. IPA1 : Suyatini,S.Pd
- Wali kelas XII. IPA2 : Diah Sudartini, S.Pd
- Wali kelas XII. IPS1 : Suhartanto,S.Pd

d. Jumlah Staf dan Karyawan

Jumlah staf dan karyawan yang ada di SMA N 1 Kretek sebanyak 13 orang terdiri (7 orang pegawai tetap dan 6 pegawai tidak tetap) dengan tugas dan tanggungjawab masing-masing.

e. Bimbingan dan Konseling

Bimbingan dan Konseling berjalan dengan baik. Setiap 1 (satu) minggu sekali. Bimbingan dan Konseling masuk ke kelas X, XI IPA dan IPS, dan XII IPA dan IPS.

f. Interaksi Sosial Personalia

Hubungan sosial antara personalia yang tampak di SMA N 1 Kretek bahwa mereka saling mengharga dan menghormati satu sama lain sehingga dapat menghasilkan kerja sama yang optimal.

g. Interaksi Sosial Guru-Siswa

Interaksi sosial guru dan siswa terdapat hubungan yang harmonis dan kekeluargaan. Siswa menghormati guru begitu juga sebaliknya. Ini terlihat ketika proses belajar mengajar berlangsung maupun di luar kegiatan belajar mengajar.

h. Interaksi Sosial antar siswa

Interaksi sosial antar siswa berjalan cukup baik, ini terlihat ketika acara lomba dalam memperingati HUT Kemerdekaan RI saling menghormati untuk mengikuti acara lomba. Ini terlihat ketika salah satu teman sedang mengalami kesusahan, maka yang lain tidak segan untuk membantu. Terbukti dengan adanya kunjungan ke tempat teman yang sedang sakit sebagai wujud kepedulian dan interaksi sosial yang berjalan dengan baik.

Di SMA N 1 Kretek ini juga terdapat kegiatan ekstrakurikuler yaitu Musik, Baris Berbaris, Pramuka, Voli, Basket, English Club, Futsal dan PMR. Hubungan antara siswa dengan guru, guru dengan guru/karyawan terjalin dengan baik dan cukup harmonis. Hal itu merupakan kunci dalam meningkatkan kualitas dari siswa yang ada di SMA N 1 Kretek.

Meskipun begitu masih ada hal-hal yang perlu untuk dilakukan pembenahan agar dapat menjadi lebih baik dan dapat lebih optimal dalam meningkatkan kualitasnya. Berangkat dari hal tersebut kami berusaha untuk dapat mengoptimalkan potensi dari fasilitas yang sudah ada dan membantu menggali dan mengembangkan potensi siswa. Upaya ini tentu saja harus mendapatkan bantuan dan dukungan dari pihak sekolah, masyarakat dan universitas. Untuk mewujudkan hal tersebut maka kami berusahan

mewujudkannya dalam kegiatan yang sesuai dengan keterampilan dan keahlian kami.

## **B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL**

SMA Negeri 1 Kretek Bantul merupakan salah satu tempat tujuan diadakannya program PPL 2015. Observasi terhadap situasi dan kondisi sekolah dilakukan untuk memudahkan pembuatan perumusan program. Perancangan program disesuaikan dengan jadwal PPL selama kurang lebih satu bulan. Program-program yang disusun tentunya juga diselaraskan dengan tujuan dari kegiatan PPL 2015. Berdasarkan hasil observasi dan analisis situasi yang telah dilaksanakan, dapat dirumuskan beberapa rancangan program kelompok maupun program individu. Rancangan program kelompok, diuraikan dalam laporan kelompok. Observasi yang penyusun lakukan memperlihatkan bahwa motivasi belajar sejarah siswa masih perlu ditingkatkan. Untuk menambah minat siswa dalam belajar sejarah maka program studi Sejarah melakukan pengadaan koleksi laboratorium IPS sebagai sarana belajar.

## **C. Rancangan Kegiatan PPL**

Kegiatan praktik mengajar lapangan dimulai pada tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015 yang dilaksanakan di lokasi SMA NEGERI 1 KRETEK BANTUL. Kegiatan PPL terdiri dari kegiatan mengajar. Rancangan kegiatan PPL merupakan program yang dilaksanakan mahasiswa sesuai dengan yang diberikan sekolah. Adapun rincian program PPL sebagai berikut:

### **1. Tahap persiapan di kampus**

- a. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan oleh mahasiswa yang telah lulus mengambil mata kuliah *microteaching* dengan nilai minimal "B" dan telah menempuh 100 SKS.
- b. Pembekalan mahasiswa PPL sebelum terjun ke sekolah dilaksanakan oleh UPPL UNY bertempat di Gedung FIK sayap timur lantai 3.

### **2. Observasi sekolah**

Observasi sekolah dilaksanakan sebelum mahasiswa terjun ke sekolah yang telah ditunjuk oleh UPPL untuk melaksanakan PPL. Observasi ini dilaksanakan pada tanggal 28 sampai 1 Agustus 2015. Observasi ini dilaksanakan guna memberikan gambaran kepada praktikan tentang proses belajar mengajar di kelas, sekaligus memberikan gambaran mengenai sekolah menyangkut berbagai fasilitas yang dimilikinya untuk kelancaran penyusunan proposal kegiatan.

Adapun objek yang menjadi sasaran observasi antara lain:

- a. Observasi perangkat KBM yang meliputi silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b. Observasi proses pembelajaran yang meliputi membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, dan menutup pelajaran.
- c. Observasi perilaku siswa baik dalam maupun luar kelas.

### **3. Pelaksanaan PPL**

#### **a. Praktik mengajar**

Praktik mengajar dilaksanakan oleh praktikan secara terbimbing dan mandiri. Kegiatan ini, merupakan kegiatan inti dari seluruh rangkaian kegiatan PPL. Serangkaian kegiatan praktik mengajar dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015, dimana praktikan mengajar di kelas X dan kelas XI sesuai dengan persetujuan guru pembimbing.

Rancangan Praktik Mengajar

##### 1) Persiapan mengajar

Sebelum kegiatan belajar mengajar di kelas terlebih dahulu praktikan melakukan persiapan berupa:

- menyiapkan materi pelajaran
- pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- konsultasi RPP pada guru pembimbing
- menyiapkan Silabus serta syarat administratif lainnya yang mendukung proses pembelajaran.

##### 2) Pelaksanaan praktik mengajar

Latihan mengajar terbimbing dan mandiri mengajar yang dilakukan praktikan dengan pendampingan guru pembimbing di belakang kelas ataupun sendirian tanpa guru pembimbing.

##### 3) Metode penyampaian materi

Metode penyampaian materi menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, pemberian tugas, demonstrasi, latihan dan TGFU.

##### 4) Media

Media yang tersedia adalah sarana prasarana (bola, lapangan, stowatch, dll) serta fasilitas lain yang mendukung proses belajar mengajar seperti preensi dan buku kemajuan kelas.

5) Umpan balik bimbingan guru pembimbing

Umpan balik dari guru pembimbing sangat diperlukan oleh praktikan dalam praktik mengajar karena dalam pelaksanaan kegiatan praktik mengajar tentunya masih banyak terdapat kekurangan dan kelebihan.

**4. Praktik persekolahan**

Selain praktik mengajar, kegiatan PPL lainnya adalah praktik persekolahan yang meliputi kegiatan administrasi perpustakaan, piket guru, dan menjaga Perpustakaan.

**5. Mengikuti kegiatan sekolah**

Selain mengikuti pelajaran di atas, praktikan juga mengikuti kegiatan rancangan sekolah seperti upacara bendera hari besar dan hari Senin, Lomba 17 Agustus, pendampingan Pawai Tonti di Kabupaten Bantul, pendampingan pemilihan anggota organisasi sekolah.

**6. Penyusunan laporan**

Setelah melaksanakan praktik mengajar, praktikan diwajibkan menyusun laporan, yang merupakan tugas akhir PPL.

**7. Penarikan**

Setelah seluruh kegiatan PPL selesai laporan telah disusun, maka mahasiswa ditarik dari sekolah tempat PPL yang menandai berakhirnya seluruh kegiatan PPL

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. Persiapan**

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL di sekolah atau lembaga lainnya, mahasiswa wajib menempuh beberapa tahap persiapan, antara lain:

##### **1. Pengajaran Mikro (Micro Teaching)**

Persiapan paling awal yang dilakukan oleh mahasiswa PPL adalah mengikuti kuliah pengajaran mikro (micro teaching). Mahasiswa melakukan praktik mengajar pada kelas yang kecil atau yang jumlah pesertanya dibatasi. Mahasiswa berperan sebagai siswa. Mereka semua memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran, setiap kali mahasiswa selesai praktik mengajar. Pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa supaya lebih siap untuk melaksanakan PPL dari segi penguasaan materi pelajaran, penyampaian materi pelajaran, pengelolaan kelas, maupun dalam hal persiapan media dan perangkat pembelajaran.

Pengajaran mikro (micro teaching) dilaksanakan sebelum PPL selama satu semester. Kegiatan ini dapat melatih mahasiswa dengan ketrampilan-ketrampilan dalam proses pembelajaran, seperti membuka pelajaran, menyampaikan materi, metode mengajar, bertanya, menutup pelajaran, dan ketrampilan lainnya berupa penyusunan silabus dan rencana pembelajaran.

##### **2. Pembekalan PPL**

Ada beberapa tahap pembekalan yang harus diikuti oleh mahasiswa yang akan melaksanakan program PPL. Tahap pertama adalah pembekalan yang dilaksanakan oleh jurusan masing-masing, kemudian diteruskan dengan pembekalan yang diselenggarakan oleh pihak universitas.

##### **3. Observasi**

Observasi kelas juga dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi siswa dan proses belajar mengajar di kelas, sehingga apabila pada saatnya tampil di depan kelas, mahasiswa praktik telah mempersiapkan strategi pembelajaran yang tepat untuk menghadapi siswa. Objek dari observasi ini adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan cara guru mengajar, yang meliputi cara membuka dan menutup pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran yang digunakan, penggunaan bahasa, manajemen waktu, cara memberikan motivasi pada siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, dan bentuk serta cara evaluasi.

#### 4. Penyusunan Perangkat pembelajaran

Perangkat pembelajaran disusun praktikan sebelum praktikan memulai PPL yang digunakan sebagai acuan sekaligus sebagai kelengkapan administrasi pada setiap pelajaran. Dalam hal ini praktikan mendapat bimbingan dari guru pembimbing.

Perangkat pembelajaran meliputi:

##### a. Silabus

Silabus menjadi acuan dalam pembuatan RPP, program tahunan, program semester dan penjabaran waktu mengajar.

##### b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ini dilaksanakan sebelum mengajar di kelas. Terlebih dahulu melihat dalam silabus untuk menentukan materi apa yang akan diberikan. Setelah selesai harus dikonsultasikan dengan guru pembimbing. Hal ini dimaksudkan agar praktikan mendapatkan pengarahan dalam mengajar di kelas nantinya. Praktikan mencari sumber-sumber yang kemungkinan sama dengan materi yang akan disampaikan, menyamakan dengan silabus tentang standar kompetensi dan indikator yang akan dibuat.

#### 5. Persiapan Mengajar

Persiapan yang dilakukan sebelum praktek mengajar diantaranya:

##### a. Konsultasi dengan guru pembimbing

Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan sebelum dan setelah mengajar, adapun hal-hal yang ditanyakan mengenai proses pembelajaran praktikan. Disini praktikan bertanya mengenai hal-hal yang menyangkut proses kegiatan belajar mengajar.

##### b. Penguasaan materi yang akan disampaikan

Materi yang akan disampaikan pada siswa harus sesuai dengan kurikulum yang digunakan.

##### c. Praktikan menggunakan buku referensi sesuai petunjuk gurupembimbing dan referensi lain yang menunjang proses belajar.

#### 6. Menyiapkan Rencana Pembelajaran

Penyusunan Rencana Pembelajaran mencakup hal-hal sebagai berikut:

##### b. Standar kompetensi

##### c. Kompetensi dasar

##### d. Indikator pencapaian

##### e. Materi pelajaran

##### f. Metode yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran

- g. Langkah Pembelajaran, yang berisi kegiatan awal, kegiatan inti, penutup dan alokasi waktu.
- h. Sumber Belajar
- i. Penilaian
- j. Daftar Pustaka

#### 7. Mempersiapkan alat dan media pembelajaran

Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan sebagai media dalam menyampaikan materi kepada siswa agar mudah dipahami oleh siswa.

### **B. Pelaksanaan**

Secara umum, seluruh kegiatan PPL dapat dilaksanakan dengan baik. Adapun penjelasan masing-masing program tersebut adalah sebagai berikut :

Dalam praktiknya, mahasiswa mengajar sesuai dengan teori pengajaran yang telah diperoleh dari mata kuliah pengajaran mikro, yaitu terdiri dari :

#### a. Pendahuluan

Mahasiswa praktik mengawali pelajaran dengan mengucapkan salam, mengingatkan materi pelajaran sebelumnya, menceritakan pengalaman yang berhubungan dengan materi pembelajaran serta menyatakan tujuan pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk menyiapkan siswa secara mental untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dan juga untuk menimbulkan perhatian dan memberikan motivasi kepada siswa.

#### b. Kegiatan Inti

Bagian ini memfokuskan pada cara memberikan materi pelajaran kepada siswa. Strategi dan metode apa yang akan digunakan dalam mengajar (menyampaikan atau menjelaskan materi pelajaran) sangat berpengaruh, sehingga materi mudah diterima dan dipahami oleh para siswa. Pada kegiatan ini mencakup beberapa keterampilan, diantaranya ialah keterampilan menjelaskan, memberikan penguatan, menggunakan media, bertanya, refleksi, dan lain-lain.

#### c. Penutup

Pada bagian ini siswa diarahkan untuk mengevaluasi dan menyimpulkan materi yang telah disampaikan. Mahasiswa praktik mengulang kembali hal-hal yang dianggap penting dalam materi pembelajaran agar materi mudah diingat oleh para siswa. Selain itu juga disampaikan pemberian tugas (PR) yang berkaitan dengan materi yang telah disampaikan .

Selama mengajar, mahasiswa praktik beberapa kali didampingi oleh guru pembimbing. Hal ini bertujuan agar guru pembimbing dapat senantiasa memantau setiap perkembangan yang telah dicapai mahasiswa praktik

selama mengajar. Setiap selesai melakukan pendampingan, guru pembimbing selalu memberikan evaluasi dan rekomendasi mengenai kekurangan dan kelebihan mahasiswa praktik mengajar, sehingga diharapkan dapat meningkatkan performanya di kemudian hari.

Pelaksanaan kegiatan praktik mengajar dimulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Dari pihak sekolah (guru pembimbing) mahasiswa praktik diberi kesempatan untuk mengajar tiga kelas, yaitu kelas X3, X4, dan XI IPA2. Dalam rentang waktu yang diberikan, mahasiswa telah mengajar sebanyak 14 kali dalam pertemuan. Adapun perinciannya adalah sebagai berikut :

No	Tanggal	Kelas	Materi yang diajarkan	Keterangan
1.	Selasa, 11 Agustus 2015	X4	Pengertian Sejarah Menurut Para Ahli	Jam 10.15-11.45 WIB
2.	Kamis, 13 Agustus 2015	X1 IPA2	Kerajaan Kutai	Jam 12.00-13.30 WIB
3.	Sabtu, 15 Agustus 2015	X3	Pengertian sejarah sebagai peristiwa, kisah, ilmu, dan seni	Jam 10.15-11.45 WIB
4.	Selasa, 18 Agustus 2015	X4	Pengertian sejarah sebagai peristiwa, kisah, ilmu, dan seni	Jam 10.15-11.45 WIB
5.	Kamis 20 Agustus 2015	X1 IPA2	Kerajaan Tarumanegara	Jam 12.00-13.30 WIB
6.	Sabtu, 22 Agustus 2015	X4	Periodisasi dan Kronologi Sejarah	Jam 10.15-11.45 WIB
7.	Selasa, 25 Agustus 2015	X4	Periodisasi dan Kronologi Sejarah	Jam 10.15-11.45 WIB
8.	Kamis, 27 Agustus 2015	XI IPA 2	Kerajaan Sriwijaya	Jam 12.00-13.30 WIB
9.	Sabtu, 29 Agustus 2015	X3	Kegunaan Sejarah	Jam 10.15-11.45 WIB
10.	Selasa, 1 September 2015	X4	Kegunaan Sejarah	Jam 10.15-11.45 WIB
11.	Kamis, 3 September 2015	XI IPA 2	Kerajaan Majapahit	Jam 12.00-13.30 WIB
12.	Sabtu,	X3	Ulangan Harian	Jam 10.15-

	5 September 2015			11.45 WIB
13.	Selasa, 8 September 2015	X4	Ulangan Harian	Jam 10.15- 11.45 WIB
14.	Kamis, 10 September 2015	XI IPA 2	Ulangan Harian	Jam 12.00- 13.30 WIB

### C. Analisis Hasil Pelaksanaan Dan Refleksi

#### 1. Program Praktek Pengalaman Lapangan

Praktikan mengajar di kelas X3, X4, dan XI IPA2 waktu mengajar yakni 2 jam pelajaran, satu kali dalam seminggu untuk setiap kelas. Dalam pembagian kelas X3 dan X4, dalam jadwal mendapatkan hari Sabtu dan Selasa, kelas XI IPA2 pada hari Kamis. Dalam mengajar tersebut, dapat disimpulkan bahwa kelas X3, X4, dan XI IPA2 memiliki potensi prestasi yang dapat lebih ditingkatkan lagi, meski ada beberapa siswa yang sukar sekali diatur, ada beberapa siswa yang ramai sendiri. Apalagi di awal-awal tahun ajaran baru ada beberapa siswa yang mengikuti kegiatan paskibra sehingga ada banyak materi yang tertinggal, hal tersebut menyebabkan nilai ulangan mereka belum maksimal.

Kelas X4 termasuk yang lumayan tertib didalam belajar, banyak siswa yang rajin bergerak dan mampu untuk menangkap apa yang guru berikan. Mereka juga sangat antusias dalam pembelajaran sejarah . Untuk kelas X3 dan XI IPA2 kebanyakan lebih menyukai menonton film atau audio visual sejarah.

#### 2. Model dan Metode Pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan pada setiap pertemuan berbeda-beda yaitu , ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan, demonstrasi, latihan dan TGFU. Pemilihan model ini dilakukan agar siswa lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran praktik, dimana praktikan menggunakan TGFU, siswa terlihat lebih aktif, karena sifat TGFU yang lebih condong ke permainan.

#### 3. Hambatan yang dihadapi

- a. Jika jam sejarah dilaksanakan pada jam ke-7 sampai jam ke-8, beberapa siswa ada mengantuk dan kurang bersemangat dalam pembelajaran
- b. Jika jam sejarah dilaksanakan pada jam setelah istirahat, beberapa siswa ada yang masih di kantin dan masuk kelas dengan membawa makanan
- c. Ada beberapa kelas yang tidak memiliki proyektor sehingga harus menggunakan waktu lama untuk mempersiapkan proyektor

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pelaksanaan PPL di lokasi SMA NEGERI 1 KRETEK BANTUL banyak memberikan manfaat dan pengalaman yang berharga bagi praktikan terutama dalam hal pengelolaan kelas. Manfaat dan pengalaman ini akan terasa dikemudian hari ketika praktikan menjadi seorang guru, dimana guru merupakan pendidik harapan bangsa untuk menjadi generasi yang lebih berkualitas, baik jasmani maupun rohani.

Berdasarkan kegiatan PPL yang telah dilaksanakan, maka praktikan dapat menarik kesimpulan yaitu:

1. Kegiatan PPL merupakan wahana untuk memberikan bekal bagi praktikum (calon guru) tentang bagaimana menjadi seorang guru yang memiliki dedikasi dan loyalitas tinggi pada instansi dan profesinya.
2. Menbagi ilmu dari guru kepada siswa merupakan inti dari proses pembelajaran dimana di dalamnya harus diselipkan nilai-nilai moral.
3. Komunikasi yang baik antara guru, siswa sangat diperlukan agar proses dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.
4. Seorang guru harus memiliki kesiapan mengajar baik materi, mental, kepribadian, selain modal ilmu yang telah dikuasai dengan baik sebagai syarat utama. Dari materi seperti RPP dan Silabus, mental dan kepribadian yaitu siap menghadapi berbagai karakter siswa.
5. Seorang guru harus terus belajar dan menggali pengalaman dari berbagai pihak pada proses pembelajaran.

#### **B. Saran**

Kegiatan PPL yang telah dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan telah memberikan banyak pengalaman bagi praktikan. Adapun hasil dari pelaksanaan tersebut, praktikan dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada pihak SMA NEGERI 1 KRETEK BANTUL diharapkan lebih meningkatkan motivasi dan keaktifan siswa dan mendukung serta memberikan fasilitas yang sesuai dengan kemampuan siswa.
2. Kepada mahasiswa PPL berikutnya, diharapkan untuk menjalin komunikasi yang lebih baik dengan guru pembimbing, pihak sekolah dan sesama mahasiswa, sehingga pelaksanaan PPL berjalan dengan lancar.

3. Kepada pihak UPPL UNY diharapkan memonitoring sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dan dilakukan dilokasi masing-masing, sehingga peserta PPL dapat terkoordinasi dengan baik.
4. Kepada pihak UPPL UNY seharusnya mempertimbangkan tentang pembatasan waktu bagi mahasiswa. Pembagian waktu harus sesuai dengan kenyataan yang ada jangan terlalu memaksakan mahasiswa harus memenuhi jam yang sudah ditentukan. Seharusnya yang harus diperoleh mahasiswa adalah pengalaman bukan cara menghitung waktu.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Buku Panduan PPL Tahun 2015. Yogyakarta : UNY.

Buku Panduan Pengajaran Mikro Tahun 2015. Yogyakarta : UNY.

Materi Pembekalan PPL Tahun 2015. Yogyakarta : PPL UNY.

# LAMPIRAN



# KARTU BIMBINGAN PPL

## PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL

LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY  
TAHUN .....

# F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah / Lembaga : SMAN 1 KRETEK  
 Alamat Sekolah : Gending, Tirtomulyo, Kretek, Bantul  
 Nama DPL PPL : Drs. Hly. Agus Muryadigastomo, M.Pdum  
 Prodi / Fakultas DPI PPL : Pendidikan Sejarah / Ilmu Sosial  
 Jumlah Mahasiswa PPL : 17

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL
1	12-08-2015	2	Matik & RPP		[Signature]
2	18-08-2015	2	Materi Pemb. Ing. Kuno		[Signature]
3	24-08-2015	2	Media		[Signature]

**PERHATIAN :**

- Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL (1 kartu untuk 1 prodi).
- Kartu bimbingan PPL ini harus diisi materi bimbingan dan ditandatangani tanda tangan dan DPL PPL secara kolaborasi bimbingan di lokasi.
- Kartu bimbingan PPL ini segera dikembalikan ke pp PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL untuk keperluan administrasi.

PERINGKAT MENENGGAH Mengetahui,  
 Kepala Sekolah / Lembaga  
 SMA 1 KRETEK  
 Drs. Kabol Mulyana, M.Pd  
 NIP. 1961014 198803 1005

Kretek, 16 Agustus 2015  
 Mhs PPL Prodi P. Sejarah  
 Isti Manila  
 12406241009



## MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY TAHUN 2015

NOMOR LOKASI :  
 NAMA SEKOLAH/ LEMBAGA : SMAN 1 KRETEK  
 ALAMAT SEKOLAH/ LEMBAGA : Genting, Tirtomulyo, Kretek, Bantul

No	Kegiatan PPL (Contoh)	Minggu					Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	
1	Pembuatan Program PPL						
	a. Observasi	5					5
	b. Menyusun Matriks PPL	5					5
	c. Bimbingan DPL dan GPL	2	2	2	2	2	10
2.	Administrasi Pembelajaran/Guru						
	a. Membuat Kisi-Kisi, Lembar Kerja dan Soal Ulangan					5	5
	b. Diskusi teman sejawat	2	2	2	2	2	10
3.	Pembelajaran Kokurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)						
	a. Persiapan						
	1) Konsultasi	2	2	2	2	2	10
	2) Mengumpulkan Materi	2	2	2	2	2	10
	3) Membuat RPP	2	2	2	2	2	10
	4) Menyiapkan/Membuat Media	2	2	2	2	2	10
	b. Mengajar Terbimbing						
	1) Praktik Mengajar di kelas	4,5	4,5	4,5	4,5	4,5	22,5
4.	Pembelajaran Ekstrakurikuler (Kegiatan Non-mengajar)						
	a. Pendampingan Pleton Inti	9	9				18
	b. Pengadaan tambahan Koleksi Lab. IPS			2	2		4
5.	Kegiatan Sekolah						
	a. Upacara Bendera Hari Senin	1	1	1	1	1	5
	b. Upacara Bendera HUT RI		2				2
	c. Pawai Peringatan HUT RI		4				4
	d. Jaga Piket Sekolah	6	6	6	6	6	30
	e. Pemilihan Ketua OSIS					4	4
6.	Pembuatan Laporan PPL					10	10
	<b>JUMLAH</b>						<b>174,5</b>

Yogyakarta, Agustus 2015

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa,



Drs. Kabul Mulyana, M. Pd

Drs. HY Agus Murdiyastomo, M.Hum

Isti Manila

NIP. 19610114 198803 1 005

NIP. 19560615 198601 1 001

NIM. 12406241029

**RINCIAN MINGGU EFEKTIF  
TAHUN PELAJARAN 2015/2016  
SMA N 1 KRETEK**

**Semester I**

No.	Bulan	Jumlah Minggu	Minggu Tidak Efektif		Minggu dan Jam Efektif	
			Kegiatan	Jumlah	Minggu Efektif	Jam Efektif
1	Juli	5	Libur akhir semester TA 2015/2016	2	0	
			Libur sebelum dan sesudah Idulfitri	2		
			MOS/Minggu Pertama Masuk Sekolah	1		
2	Agustus	4	Peringatan HUT Kemerdekaan RI	1	3	
3	September	4			4	
4	Oktober	5	Ulangan Blok (UHT), Kegiatan tengah Semester 1	1	4	
5	November	4			4	
6	Desember	4	Ulangan Blok/Ulangan Umum Semester I	2	0	
			Porsenitas, Kegiatan Remedial, Persiapan dan Penerimaan Rapor	1		
			Libur akhir semester	1		
	<b>Jumlah</b>	<b>26</b>	<b>Jumlah</b>		<b>15</b>	

**Ket:** Minggu efektif digunakan untuk KBM (Kegiatan Belajar Mengajar), Ulangan/Penilaian, Kegiatan Remedial, dan atau Pengayaan.

**Semester II**

No.	Bulan	Jumlah Minggu	Minggu Tidak Efektif		Minggu dan Jam Efektif	
			Kegiatan	Jumlah	Minggu Efektif	Jam Efektif
1	Januari	5			5	
2	Februari	4			4	
3	Maret	5	Ulangan Blok (UHT), Kegiatan Tengah Semester II	2	3	
4	April	4	Ujian Sekolah	1	3	
5	Mei	4	Libur Hari Pendidikan Nasional dan Libur Umum	1	1	
			Ujian Nasional Utama	1		
			Ujian Nasional Susulan	1		
6	Juni	4	Ulangan Blok/Ulangan Umum Semester II	2	0	
			Kegiatan Remedial, Persiapan dan Penerimaan Rapor, porsenitas	1		
			Libur Akhir Semester	1		
	<b>Jumlah</b>	<b>26</b>	<b>Jumlah</b>		<b>16</b>	

**Ket:** Minggu efektif digunakan untuk KBM (Kegiatan Belajar Mengajar), Ulangan/Penilaian, Kegiatan Remedial, dan atau Pengayaan.

## PROGRAM TAHUNAN

**Mata Pelajaran** : Sejarah  
**Kelas** : XI  
**Program** : Ilmu Pengetahuan Alam  
**Tahun Pelajaran** : 2015/2016

Smt	Standar Kompetensi		Kompetensi Dasar		Alokasi Waktu	Ket.	
<b>I</b>	1.	Menganalisis perjalanan bangsa Indonesia dari negara tradisional, kolonial, pergerakan kebangsaan, hingga terbentuknya negara kebangsaan sampai Proklamasi kemerdekaan Indonesia.	1.1.	Menganalisis perkembangan Negara tradisional (Hindu-Buddha dan Islam) di Indonesia.	8 JP		
			1.2.	Membandingkan perkembangan masyarakat Indonesia di bawah penjajahan: dari masa VOC, Pemerintahan Hindia Belanda, Inggris, sampai Pemerintahan Pendudukan Jepang.	8 JP		
			1.3.	Menganalisis proses kelahiran dan Perkembangan nasionalisme Indonesia.	6 JP		
			1.4.	Menganalisis terbentuknya negara Kebangsaan Indonesia.	6 JP		
	<i>* UH/U Blok/Remedial</i>						
<i>* Cadangan waktu</i>					<b>2JP</b>		
<b><i>Jumlah Waktu Semester I</i></b>					<b>30 JP</b>		
<b>II</b>	2	Merekonstruksi perjuangan bangsa Indonesia sejak masa Proklamasi hingga lahirnya Orde Baru.	2.1.	Merekonstruksi perkembangan masyarakat Indonesia sejak proklamasi hingga Demokrasi Terpimpin	16 JP		
			2.2.	Menganalisis pergantian pemerintahan dari Demokrasi Terpimpin sampai lahirnya Orde Baru.	14 JP		
	<i>* UH/U Blok/Remedial</i>						
	<i>* Cadangan waktu</i>					<b>2 JP</b>	
	<b><i>Jumlah Waktu Semester II</i></b>					<b>32 JP</b>	
<b><i>Jumlah Waktu Semester I dan Semester II</i></b>					<b>62 JP</b>		



**PROGRAM PER SEMESTER**

Mata Pelajaran : Sejarah  
 Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Kretek  
 Kelas/Semester : XI IPA /2  
 Tahun Pelajaran : 2015/2016

No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu	Januari		Februari			Maret			April			Mei			Juni			Ket.
				1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
2	Merekonstruksi perjuangan bangsa Indonesia sejak masa Proklamasi hingga lahirnya Orde Baru.	2.1 Merekonstruksi perkembangan masyarakat Indonesia sejak proklamasi hingga Demokrasi Terpimpin.	16 JP	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	
	*Ulangan Blok II/Remedial																				
		2.2 Menganalisis pergantian pemerintahan dari Demokrasi Terpimpin sampai lahirnya Orde Baru.	14 JP				2	2													
	*Ulangan Blok II/Remedial																				
	*Cadangan Waktu																				
	Jumlah Waktu Semester II			32 JP																	

Ket : 0 :Minggu tidak efektif

x :Minggu efektif (untuk KBM, Ulangan Harian/Blok, Remedial, dan atau Pengayaan)

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Bantul, 3 September 2015

Praktikan

Opsiana Puji Warastuti, S.Pd  
 NIP. 19750411 200604 2 015

Isti Manila  
 NIM. 12406241029

## SILABUS DAN PENILAIAN

Nama Sekolah : SMAN 1 Kretek  
Mata Pelajaran : Sejarah  
Kelas/Semester : XI/1  
Program : Ilmu Pengetahuan Alam

Standar Kompetensi : 1. Menganalisis perjalanan bangsa Indonesia dari negara tradisional, kolonial, pergerakan kebangsaan, hingga terbentuknya negara kebangsaan sampai Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya dan Karakter Bangsa	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/Bahan/Alat
1.1. Menganalisis perkembangan Negara tradisional (Hindu-Buddha dan Islam) di Indonesia	(Hindu-Buddha dan Islam) di Indonesia Uraian materi: <ul style="list-style-type: none"> <li>Hipotesis tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha di kepulauan Indonesia.</li> </ul>	<i>Jujur, disiplin, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, peduli lingkungan, tanggung jawab</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menganalisis hipotesis tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha di kepulauan Indonesia melalui studi pustaka, eksplorasi internet, dan diskusi kelompok.</li> <li>Menganalisis munculnya Negara-negara kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia melalui studi pustaka, eksplorasi internet, diskusi kelompok, dan presentasi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hipotesis Waisya tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu Buddha di kepulauan Indonesia.</li> <li>Menganalisis munculnya negara-negara kerajaan Hindu Buddha di Indonesia.</li> </ul>	<p><u>Jenis Tagihan</u>  tugas individu, tugas kelompok, unjuk kerja, ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ulangan semester.</p> <p><u>Bentuk Tagihan:</u>  Laporan tertulis, cek list, LKS, dan tes tertulis (PG dan uraian).</p>	8 X 45 Menit	<ul style="list-style-type: none"> <li><u>Sumber:</u> <ul style="list-style-type: none"> <li>Dwi Ari Listyani, <i>Sejarah</i></li> </ul> </li> <li>2. Jakarta: Depdiknas. 2009. <ul style="list-style-type: none"> <li>I Wayan badrika, <i>Sejarah SMA XI</i>, Erlangga Jakarta. 2006.</li> </ul> </li> <li>Wardaya, Cakrawala Sejarah 2, Jakarta: Depdiknas. 2009.</li> <li>Buku sejarah lain yang sesuai</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li><u>Bahan:</u></li> </ul>

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Runtuhnya kerajaan-kerajaan bercorak Hindu-Buddha.</li> <li>• Proses awal penyebaran Islam di kepulauan Indonesia.</li> <li>• Negara-negara kerajaan Islam di Indonesia.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab runtuhnya kerajaan-kerajaan bercorak Hindu-Buddha melalui studi pustaka, eksplorasi internet, diskusi kelompok, dan presentasi.</li> <li>• Mendeskripsikan pendapat para ahli tentang proses awal penyebaran Islam di kepulauan Indonesia melalui studi pustaka, eksplorasi internet, dan diskusi kelompok.</li> <li>• Menganalisis munculnya Negara-negara kerajaan Islam di Indonesia melalui studi pustaka, eksplorasi internet, diskusi kelompok, dan presentasi.</li> <li>• Menganalisis pertumbuhan dan perkembangan Kerajaan Demak.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab runtuhnya Kerajaan Hindu Buddha di Indonesia.</li> <li>• Mendeskripsikan pendapat para ahli tentang proses awal penyebaran Islam di kepulauan Indonesia.</li> <li>• Saluran perdangan tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Islam di kepulauan Indonesia.</li> <li>• Menganalisis munculnya negara-negara kerajaan Islam di Indonesia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab runtuhnya Kerajaan Hindu Buddha di Indonesia.</li> <li>• Mendeskripsikan pendapat para ahli tentang proses awal penyebaran Islam di kepulauan Indonesia.</li> <li>• Saluran perdangan tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Islam di kepulauan Indonesia.</li> <li>• Menganalisis munculnya negara-negara kerajaan Islam di Indonesia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab runtuhnya Kerajaan Hindu Buddha di Indonesia.</li> <li>• Mendeskripsikan pendapat para ahli tentang proses awal penyebaran Islam di kepulauan Indonesia.</li> <li>• Saluran perdangan tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Islam di kepulauan Indonesia.</li> <li>• Menganalisis munculnya negara-negara kerajaan Islam di Indonesia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab runtuhnya Kerajaan Hindu Buddha di Indonesia.</li> <li>• Mendeskripsikan pendapat para ahli tentang proses awal penyebaran Islam di kepulauan Indonesia.</li> <li>• Saluran perdangan tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Islam di kepulauan Indonesia.</li> <li>• Menganalisis munculnya negara-negara kerajaan Islam di Indonesia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab runtuhnya Kerajaan Hindu Buddha di Indonesia.</li> <li>• Mendeskripsikan pendapat para ahli tentang proses awal penyebaran Islam di kepulauan Indonesia.</li> <li>• Saluran perdangan tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Islam di kepulauan Indonesia.</li> <li>• Menganalisis munculnya negara-negara kerajaan Islam di Indonesia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab runtuhnya Kerajaan Hindu Buddha di Indonesia.</li> <li>• Mendeskripsikan pendapat para ahli tentang proses awal penyebaran Islam di kepulauan Indonesia.</li> <li>• Saluran perdangan tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Islam di kepulauan Indonesia.</li> <li>• Menganalisis munculnya negara-negara kerajaan Islam di Indonesia</li> </ul>	<p>LKS/Gambar-Gambar, Transparan., floppy disk,</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Alat: OHP, LCD, Komputer, Internet dan VCD</li> </ul>
--	--	---	---	---	---	---	---	--

<p>1.2 Membandingkan perkembangan masyarakat Indonesia di bawah penajahan: dari masa VOC, Pemerintahan Belanda, Inggris, sampai Pemerintahan Jepang.</p>	<p>• Runtuhnya kerajaan-kerajaan bercorak Islam.</p>		<p>• Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab runtuhnya kerajaan-kerajaan bercorak Islam melalui studi pustaka, eksplorasi internet, diskusi kelompok, dan presentasi.</p>	<p>• Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab runtuhnya kerajaan Demak</p>		
<p>Perkembangan masyarakat Indonesia di bawah penajahan: dari masa VOC, Pemerintahan Hindia Belanda, Inggris, sampai Pemerintahan Pendudukan Jepang. Uratan materi: • Kebijakan pemerintah kolonial di Indonesia pada abad ke-19 dan awal abad ke-20 serta dampaknya terhadap hubungan antar masyarakat dengan pemerintah kolonial</p>	<p><i>Jujur, disiplin, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, peduli lingkungan, tanggung jawab</i></p>	<p>• Membandingkan kebijakan pemerintah kolonial di Indonesia pada abad ke-19 dan awal abad ke-20 melalui studi pustaka, eksplorasi internet, diskusi kelompok, dan diskusi kelas.</p> <p>• Menganalisis dampak kebijakan pemerintah kolonial terhadap hubungan antarmasyarakat dengan masyarakat, antarmasyarakat dengan pemerintah kolonial</p>	<p>• Membandingkan kebijakan pemerintah kolonial di Indonesia pada abad ke-19 dan awal abad ke-20.</p> <p>• Mendeskripsikan dampak kebijakan pemerintah kolonial terhadap hubungan antar masyarakat dengan masyarakat, antarmasyarakat dengan</p>	<p><u>Jenis Tagihan</u> tugas individu, tugas kelompok, unjuk kerja, ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ulangan semester.</p> <p><u>Bentuk Tagihan:</u> Laporan tertulis, cek list, LKS, dan tes tertulis (PG dan uraian).</p>	<p>8 x 45 Menit</p>	<p>• <u>Sumber</u> - Dwi Ari Listyani, <i>Sejarah</i> 2. Jakarta: Depdiknas. 2009. - I Wayan badrika, <i>Sejarah SMA XI</i>, Erlangga Jakarta. 2006. - Wardaya, Cakrawala Sejarah 2, Jakarta: Depdiknas. 2009. - Buku sejarah lain yang sesuai • <u>Bahan:</u> LKS/Gambar-Gambar, Transparan., floppy disk, • <u>Alat:</u></p>

<p>1.3 Menganalisis proses kelahiran dan perkembangan nasionalisme Indonesia</p>	<p>Menganalisis proses kelahiran dan perkembangan nasionalisme Indonesia. Uraian materi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ideologi-ideologi yang berkembang pada masa pergerakan nasional dan pengaruhnya terhadap strategi organisasi pergerakan kebangsaan Indonesia.</li> <li>• Peristiwa-peristiwa penting yang mengakibatkan munculnya kebijakan keras pemerintah kolonial terhadap pergerakan kebangsaan Indonesia</li> </ul>	<p><i>Jujur, disiplin, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, peduli lingkungan, tanggung jawab</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengklasifikasi ideologi-ideologi yang berkembang pada masa pergerakan nasional dan pengaruhnya terhadap strategi organisasi pergerakan kebangsaan Indonesia melalui studi pustaka, eksplorasi internet, diskusi kelompok, dan presentasi.</li> <li>• Menganalisis beberapa peristiwa penting yang mengakibatkan munculnya kebijakan keras pemerintah kolonial terhadap pergerakan kebangsaan Indonesia melalui studi pustaka, eksplorasi internet, diskusi kelompok, dan presentasi.</li> </ul>	<p>pemerintah kolonial.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengklasifikasi ideologi-ideologi yang berkembang pada masa pergerakan nasional dan pengaruhnya terhadap strategi organisasi pergerakan kebangsaan Indonesia.</li> <li>• Menganalisis beberapa peristiwa penting yang mengakibatkan munculnya kebijakan keras pemerintah kolonial terhadap pergerakan kebangsaan Indonesia.</li> </ul>	<p><u>Jenis Tagihan</u> tugas individu, tugas kelompok, unjuk kerja, ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ulangan semester.</p> <p><u>Bentuk Tagihan:</u> Laporan tertulis, cek list, LKS, dan tes tertulis (PG dan uraian).</p>	<p>6 x 45 Menit</p>	<p>OHP, LCD, Komputer, Internet dan VCD</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <u>Sumber</u> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dwi Ari Listyani, <i>Sejarah</i> 2. Jakarta: Depdiknas. 2009.</li> <li>- I Wayan badrika, <i>Sejarah SMA XI</i>, Erlangga Jakarta. 2006.</li> <li>- Wardaya, Cakrawala Sejarah 2, Jakarta: Depdiknas. 2009.</li> <li>- Buku sejarah lain yang sesuai</li> </ul> </li> <li>• <u>Bahan:</u> <ul style="list-style-type: none"> <li>LKS/Gambar-Gambar, Transparan., floppy disk,</li> </ul> </li> <li>• <u>Alat:</u> <ul style="list-style-type: none"> <li>OHP, LCD, Komputer, Internet</li> </ul> </li> </ul>
--	---	--	---	---	--	---------------------	--

1.4 Menganalisis terbentuknya Negara Kebangsaan Indonesia		<p>Terbentuknya negara Kebangsaan Indonesia.</p> <p>Uraian materi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Proses transformasi etnik, terbentuk dan berkembangnya identitas kebangsaan Indonesia di berbagai daerah.</li> <li>• Ideologi-ideologi yang berkembang pada masa pergerakan nasional dan pengaruhnya terhadap strategi organisasi pergerakan</li> </ul>	<p>Jujur, disiplin, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, peduli lingkungan, tanggung jawab</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis proses transformasi etnik, terbentuk dan berkembangnya identitas kebangsaan Indonesia di berbagai daerah melalui studi pustaka, eksplorasi internet, diskusi kelompok, dan presentasi.</li> <li>• Menganalisis ideologi-ideologi yang berkembang pada masa pergerakan nasional dan pengaruhnya terhadap strategi organisasi pergerakan kebangsaan Indonesia melalui studi pustaka, eksplorasi internet, diskusi kelompok, dan presentasi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis proses transformasi etnik, terbentuk dan berkembangnya identitas kebangsaan Indonesia di berbagai daerah.</li> <li>• Menganalisis ideologi-ideologi yang berkembang pada masa pergerakan nasional dan pengaruhnya terhadap strategi organisasi pergerakan kebangsaan Indonesia.</li> </ul>	<p><u>Jenis Tagihan</u></p> <p>tugas individu, tugas kelompok, unjuk kerja, ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ulangan semester.</p> <p><u>Bentuk Tagihan:</u></p> <p>Laporan tertulis, cek list, LKS, dan tes tertulis (PG dan uraian).</p>	6 x 45 Menit	<p>dan VCD</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <u>Sumber</u></li> <li>- Dwi Ari Listyani, <i>Sejarah</i></li> <li>2. Jakarta: Depdiknas. 2009.</li> <li>- I Wayan badrika, <i>Sejarah SMA XI</i>, Erlangga Jakarta. 2006.</li> <li>- Wardaya, Cakrawala Sejarah 2., Jakarta: Depdiknas. 2009.</li> <li>- Buku sejarah lain.</li> <li>• <u>Bahan:</u></li> <li>LKS/Gambar0Ga mbar,</li> <li>Transparan., floppy disk,</li> <li>• <u>Alat:</u></li> <li>OHP, LCD, Komputer, Internet dan VCD</li> </ul>
---	--	---	---	--	--	--	--------------	--

## SILABUS DAN PENILAIAN

Nama Sekolah : SMAN 1 Kretek  
 Mata Pelajaran : Sejarah  
 Kelas/Semester : XI/2  
 Program : Ilmu Pengetahuan Alam

Standar Kompetensi : 2. Merekonstruksi perjuangan bangsa Indonesia sejak masa Proklamasi hingga lahirnya Orde Baru.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya dan Karakter Bangsa	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/Bahan/Alat
2.1 Merekonstruksi perkembangan masyarakat Indonesia sejak proklamasi hingga Demokrasi Terpimpin	Merekonstruksi perkembangan masyarakat Indonesia sejak proklamasi hingga Demokrasi Terpimpin Uratan materi: • Peristiwa-peristiwa penting sekitar proklamasi.	<i>Jujur, disiplin, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, peduli lingkungan, tanggung jawab</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menganalisis peristiwa penting (peristiwa Rengasdengklok, perumusan naskah, dan pembentukan lembaga negara) sekitar proklamasi melalui studi pustaka, eksplorasi internet, diskusi kelompok, dan presentasi.</li> <li>Menganalisis makna proklamasi bagi bangsa Indonesia melalui studi pustaka, eksplorasi internet,</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendeskripsikan peristiwa Rengasdengklok dalam hubungannya dengan perumusan naskah proklamasi.</li> <li>Merekonstruksi peristiwa-peristiwa sekitar proklamasi.</li> <li>Menganalisis makna proklamasi bagi bangsa Indonesia.</li> </ul>	<p><u>Jenis Tagihan</u>            tugas individu, tugas kelompok, unjuk kerja, ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ulangan semester.</p> <p><u>Bentuk Tagihan:</u>            Laporan tertulis, cek list, LKS, dan tes tertulis (PG dan uraian).</p>	16 x 45 Menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sumber</li> <li>Dwi Ari Listyani, <i>Sejarah</i> 2. Jakarta: Depdiknas. 2009.</li> <li>I Wayan badrika, <i>Sejarah SMA XI</i>, Erlangga Jakarta. 2006.</li> <li>Wardaya, Cakrawala Sejarah 2, Jakarta: Depdiknas. 2009.</li> <li>Buku sejarah lain yang sesuai</li> <li>Bahan: LKS/Gambar-</li> </ul>

<p>2.2 Menganalisis pergantian pemerintahan dari Demokrasi Terpimpin sampai lahirnya Orde Baru</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perkembangan kehidupan politik sejak proklamasi hingga Demokrasi Terpimpin.</li> <li>• Perkembangan demokrasi Indonesia sejak demokrasi liberal hingga Demokrasi Terpimpin..</li> </ul>	<p><i>Jujur, disiplin, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, peduli lingkungan, tanggung jawab</i></p>	<p>diskusi kelompok, dan presentasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Merekonstruksi perkembangan kehidupan politik sejak proklamasi hingga Demokrasi Terpimpin melalui studi pustaka, eksplorasi internet, diskusi kelompok, dan presentasi.</li> <li>• Merekonstruksi perkembangan demokrasi Indonesia sejak demokrasi liberal hingga Demokrasi Terpimpin melalui studi pustaka, eksplorasi internet, diskusi kelompok, dan presentasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Merekonstruksi perkembangan kehidupan sosial dan budaya masyarakat Indonesia sejak proklamasi hingga Demokrasi Terpimpin</li> <li>• Mendekripsikan perkembangan demokrasi Indonesia sejak Demokrasi Liberal hingga Demokrasi Terpimpin.</li> </ul>		<p>Gambar, Transparan., floppy disk, Alat::</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• OHP, LCD, Komputer, Internet dan VCD</li> </ul>
<p>2.2 Menganalisis pergantian pemerintahan dari Demokrasi Terpimpin sampai lahirnya Orde Baru</p>	<p>Menganalisis pergantian pemerintahan dari Demokrasi Terpimpin sampai lahirnya Orde Baru.</p> <p>Uratan materi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Proses peralihan kekuasaan politik setelah peristiwa Gerakan 30 September PKI.</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis proses peralihan kekuasaan politik setelah peristiwa Gerakan 30 September 1965 PKI melalui studi pustaka, diskusi eksplorasi internet, diskusi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis proses peralihan kekuasaan politik setelah peristiwa Gerakan 30 September 1965 PKI</li> </ul>	<p>14 x 45 Menit</p>	<p>• Sumber</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dwi Ari Listyani, <i>Sejarah</i> 2. Jakarta: Depdiknas. 2009.</li> <li>- I Wayan badrika, <i>Sejarah SMA XI, Erlangga</i> Jakarta. 2006.</li> <li>- Wardaya,</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ciri-ciri pokok kebijakan pemerintah Orde Baru.</li> <li>• Dampak menguatnya peran negara di segala aspek kehidupan masyarakat pada masa Orde Baru (politik, teknologi, dan komunikasi)</li> </ul>		<p>kelompok, dan diskusi kelas.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi ciri-ciri pokok kebijakan pemerintah Orde Baru melalui studi pustaka, eksplorasi internet, diskusi kelompok, dan presentasi.</li> <li>• Menganalisis Dampak menguatnya peran negara di segala aspek kehidupan masyarakat pada masa Orde Baru (politik, teknologi, dan komunikasi) melalui studi pustaka, eksplorasi internet, diskusi kelompok, dan presentasi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendiskripsikan ciri-ciri pokok kebijakan pemerintah Orde Baru.</li> <li>• Menganalisis dampak menguatnya peran Negara terhadap kehidupan politik pada masa Orde Baru.</li> <li>• Menganalisis dampak menguatnya peran Negara dalam kehidupan politik pada masa Orde Baru.</li> <li>• Menganalisis dampak menguatnya peran Negara terhadap perkembangan teknologi dan komunikasi pada masa Orde Baru</li> </ul>	<p><u>Bentuk Tagihan:</u> Laporan tertulis, cek list, LKS, dan tes tertulis (PG dan uraian).</p>	<p>Cakrawala Sejarah 2, Jakarta: Depdiknas. 2009.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku sejarah lain yang sesuai</li> <li>• <u>Bahan:</u> LKS/Gambar-Gambar, Transparan., floppy disk,</li> <li>• <u>Alat:</u> OHP, LCD, Komputer, Internet dan VCD</li> </ul>
--	---	--	--	--	--	--

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**SMA/MA** : SMAN 1 Kretak

**Mata Pelajaran** : Sejarah

**Kelas/Semester** : XI/1

**Standar Kompetensi** : 1. Menganalisis perjalanan bangsa Indonesia dari Negara tradisional, kolonial, pergerakan kebangsaan, hingga terbentuknya negara kebangsaan sampai Proklamasi kemerdekaan Indonesia.

**Kompetensi Dasar** : 1.1 Menganalisis perkembangan Negara tradisional (Hindu-Buddha dan Islam) di Indonesia.

**Indikator** : 1 Mendeskripsikan letak Kerajaan Kutai  
2 Mendeskripsikan sumber sejarah Kerajaan Kutai  
3 Mendeskripsikan kehidupan politik Kerajaan Kutai  
4 Mendeskripsikan kehidupan sosial budaya Kerajaan Kutai  
5 Mendeskripsikan kehidupan ekonomi Kerajaan Kutai

### **I. Tujuan Pembelajaran:**

Setelah mempelajari materi ini, siswa diharapkan mampu:

1. Mendeskripsikan letak Kerajaan Kutai
2. Mendeskripsikan sumber sejarah Kerajaan Kutai
3. Mendeskripsikan kehidupan politik Kerajaan Kutai
4. Mendeskripsikan kehidupan sosial budaya Kerajaan Kutai
5. Mendeskripsikan kehidupan ekonomi Kerajaan Kutai
6. Menanamkan nilai karakter jujur, disiplin, tanggung jawab, toleransi, gotong royong, santun, percaya diri

### **II. Materi Pembelajaran**

#### **Kerajaan Kutai**

##### **A. Letak Kerajaan Kutai**

Kerajaan Kutai terletak di Kalimantan Timur, tepatnya di hulu Sungai Mahakam. Mengapa disebut Kutai karena nama kerajaan ini disesuaikan dengan nama daerah tempat penemuan prasasti, yaitu di daerah Kutai.

##### **B. Sumber-sumber Sejarah**

Kerajaan Kutai merupakan kerajaan bercorak Hindu tertua di Nusantara. Sumber utama kerajaan Kutai adalah 7 buah *Yupa*. *Yupa* adalah tiang batu bertulis yang digunakan untuk mengikat hewan kurban sebagai persembahan rakyat kepadadewa

yang dipuja. *Yupa* ditulis dengan huruf *Pallawa* dan bahasa *Sansekerta*, diperkirakan ditulis pada tahun 400M (abad ke-4 M).

#### C. Kehidupan Politik

##### 1) Raja Kudungga

Raja pertama di kerajaan Kutai yang mulanya merupakan seorang kepala suku. Dilihat dari namanya yang masih menggunakan nama Indonesia, para ahli memperkirakan bahwa pada masa pemerintahan Raja Kudungga pengaruh Hindu baru masuk.

##### 2) Raja Aswawarman

Prasasti *Yupa* menyatakan Raja Aswawarman merupakan seorang raja yang cakap dan kuat. Wilayah kerajaan Kutai diperluas dibuktikan dengan pelaksanaan upacara *Asmawedha*. Upacara-upacara ini pernah dilakukan di India pada masa pemerintahan Raja Samudragupta ketika ingin memperluas wilayahnya. Dengan pelepasan kuda yang bertujuan untuk menentukan batas kekuasaan Kerajaan Kutai. Selain itu, Aswawarman adalah *wangsakarta* (pendiri Dinasti).

##### 3) Raja Mulawarman

Ia merupakan raja terbesar di Kerajaan Kutai. di bawah pemerintahannya, Kerajaan Kutai mengalami masa gemilang dan raja mengadakan upacara kurban emas yang sangat banyak. Di sebutkan pula dalam *Yupa* bahwa raja Mulawarman memberikan hadiah 1000 ekor lembu kepada kaum Brahmana.

#### D. Kehidupan Sosial Budaya

*Yupa* merupakan salah satu hasil budaya dari warisan nenek moyang zaman Megalitikum, yaitu kebudayaan Menhir. Salah satu *Yupa* menyebutkan suatu tempat suci dengan kata *Vaprakecvara*. Seorang ahli bernama Ny. Sulaiman mengatakan bahwa kata “*vaprakecvara*” diartikan sebagai sebuah lapangan luas tempat pemujaan yang dihubungkan dengan Dewa Siwa. Dapat dipastikan bahwa masyarakat Kutai memeluk agama Siwa. Hal ini didukung oleh beberapa faktor berikut:

- Besarnya pengaruh kerajaan Pallawa yang beragama Siwa menyebabkan agama Siwa terkenal di Kutai.
- Pentingnya peranan para Brahmana di Kutai menunjukkan besarnya pengaruh Brahmana dalam agama Siwa terkenal di Kutai.

#### E. Kehidupan Ekonomi

Dilihat dari letak kerajaan Kutai yang strategis, yaitu terletak pada jalur aktivitas pelayaran dan perdagangan antara dunia barat dan timur.

### III. Metode Pembelajaran

Ceramah bervariasi dan diskusi

## **IV. Langkah-langkah Pembelajaran**

### **A. Pendahuluan :**

1. Orientasi:
  - a) Guru mengucapkan salam kepada siswa
  - b) Guru melakukan presensi terhadap siswa
  - c) Guru memeriksa kesiapan siswa dan kelas untuk belajar
2. Apresepsi:

Guru menanyakan kepada siswa tentang kerajaan tertua di Nusantara.
3. Menyampaikan Tujuan Pembelajaran:
  - a) Mendeskripsikan letak Kerajaan Kutai
  - b) Mendeskripsikan sumber sejarah Kerajaan Kutai
  - c) Mendeskripsikan kehidupan politik Kerajaan Kutai
  - d) Mendeskripsikan kehidupan sosial budaya Kerajaan Kutai
  - e) Mendeskripsikan kehidupan ekonomi Kerajaan Kutai
4. Motivasi:

Menceritakan sungai mahakam sebagai sunga terbesar di Kalimantan Timur sepanjang 920 km yang pada masa kerajaan Kutai menjadi jalur utama transportasi.
5. Mekanisme Pelaksanaan Pembelajaran :
  - a) Menunjukkan gambar peta kalimantan dan gambar-gambar terkait
  - b) Memberikan materi mengenai kerajaan Kutai

### **B. Kegiatan Inti :**

1. Membaca literatur dan menjelaskan mengenai kerajaan Kutai
2. Tanya jawab mengenai kerajaan Kutai

### **C. Kegiatan Penutup :**

1. Kesimpulan :

Guru menyimpulkn materi yang telah dibahas dan memberikan kesempatan untuk bertanya kepada siswa.
2. Penilaian proses :
  - a) Deskripsikan letak Kerajaan Kutai!
  - b) Deskripsikan sumber sejarah Kerajaan Kutai!
  - c) Deskripsikan kehidupan politik Kerajaan Kutai!
  - d) Deskripsikan kehidupan sosial budaya Kerajaan Kutai!
  - e) Deskripsikan kehidupan ekonomi Kerajaan Kutai!
3. Tindak lanjut :

Menyampaikan pesan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan diakhiri dengan salam.

## V. Alat/Bahan/Sumber Belajar

- Dwi Ari Listiani. (2009). *Sejarah Untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- I Wayan Badrika. (2003). *Sejarah Nasional Indonesia dan Umum SMU Kelas 1*. Jakarta: Erlangga.
- Dr. R. Soekmono. (1973). *Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia 2*. Yogyakarta: Kansius.

## VI. Penilaian

Penilaian dilakukan secara individu atau kelompok meliputi penilaian-penilaian Proses pada saat kegiatan berlangsung, tes tulis dan Penugasan.

### a. Penilaian Nontes.

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						Jml nilai
		1	2	3	4	5	6	
1								
2								
3								
4								

Aspek yang Dinilai Meliputi

1. Keaktifan menggali sumber
2. Kemampuan bekerjasama
3. Keaktifan bertanya
4. Akurasi pertanyaan.
5. Kemampuan memberikan kritik dan saran
6. Kemampuan menanggapi pertanyaan.

Catatan : Skala Penilaian 1-4

- 4 : Sangat Aktif.                      3 : Aktif  
2 : Kurang Aktif                      1 : Tidak aktif.

Kriteria Penilaian :

21-24 : A              17-20 : B

12-16 : C              6-11 : D

D perlu bimbingan

### a. Penilaian Tes

- 1) Jelaskan mengapa agama Hindu mudah diterima dalam masyarakat Kutai!

Jawab:

Karena dalam sistem kerajaan tradisional, jika seorang pemimpin menganut suatu kepercayaan maka secara otomatis rakyatnya mengikuti kepercayaan yang dianut oleh rajanya. Begitu juga yang terjadi di lingkungan kerajaan Kutai. dan masyarakat mendirikan suatu kerajaan yang teratur rapi menurut pola pemerintahan di India.

2) Jelaskan kehidupan masyarakat dibawah pemerintahan raja Aswawarman!

Jawab:

Prasasti Yupa menyatakan Raja Aswawarman merupakan seorang raja yang cakap dan kuat. Wilayah kerajaan Kutai diperluas dibuktikan dengan pelaksanaan upacara *Asmawedha*. Upacara-upacara ini pernah dilakukan di India pada masa pemerintahan Raja Samudragupta ketika ingin memperluas wilayahnya. Dengan pelepasan kuda yang bertujuan untuk menentukan batas kekuasaan Kerajaan Kutai. di sebutkan pula dalam Yupa bahwa raja Aswawarman nenberikan hadiah 1000 ekor lembu kepada kaum Brahmana. Selain itu, Aswawarman adalah *wangsakarta* (pendiri Dinasti)

Pedoman Penilaian

Skor maksimal masing-masing soal 50 dan jumlah skor maksimal 100

Bantul, 4 September 2015

Mengetahui,

Guru Sejarah

Mahasiswa PPL

Opsiana Puji Warastuti, S.Pd  
NIP 19750411 200604 2 015

Isti Manila  
NIM. 12406241029

## **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

<b>SMA/MA</b>	: SMA N 1 Kretek
<b>Mata Pelajaran</b>	: Sejarah
<b>Kelas/Semester</b>	: X1 / Gasal
<b>Standar Kompetensi</b>	: 1. Menganalisis perjalanan bangsa Indonesia pada masa negara-negara tradisional
<b>Kompetensi Dasar</b>	: 1.2 Menganalisis perkembangan kehidupan negara-negara kerajaan Hindu-Budha di Indonesia
<b>Indikator</b>	: 1. Mendiskripsikan letak kerajaan Tarumanegara di Indonesia 2. Mendiskripsikan kehidupan ekonomi kerajaan Tarumanegara 3. Mendiskripsikan kehidupan sosial kerajaan Tarumanegara 4. Mendiskripsikan kehidupan budaya kerajaan Tarumanegara
<b>Alokasi Waktu</b>	: 1x45 menit

### **A. Tujuan Pembelajaran:**

1. Siswa mampu mendiskripsikan letak kerajaan Tarumanegara di Indonesia
2. Siswa mampu mendiskripsikan kehidupan ekonomi kerajaan Tarumanegara
3. Siswa mampu mendiskripsikan kehidupan sosial kerajaan Tarumanegara
4. Siswa mampu mendiskripsikan kehidupan budaya kerajaan Tarumanegara
5. Menanamkan nilai karakter jujur, disiplin, tanggung jawab, toleransi, gotong royong, santun, percaya diri

### **B. Materi Pembelajaran:**

#### **Kerajaan Tarumanegara**

1. Letak Kerajaan Tarumanegara

Berdasarkan catatan dalam berbagai prasasti, Kerajaan Tarumanegara berdiri di Bogor, Jawa Barat pada akhir abad ke-5. Wilayahnya Tarumanegara meliputi hampir seluruh Jawa Barat, tepatnya dari sekitar Banten – Jakarta sampai Cirebon.

- a. Sumber sejarah

Sumber-sumber sejarah yang membuktikan keberadaan Kerajaan Tarumanegara sebagai berikut.

- 1) Berita dari bangsa asing

Berita dari Cina yang dibawa Fa Hien dalam perjalanannya kembali ke Cina dari India menyebutkan bahwa rakyat di Ye-Po-Ti (Jawa = Taruma) sebagian besar beragama Hindu, sebagian kecil beragama Buddha dan Kitters (penyembah berhala). Adapun berita dari Soui (Cina) menyebutkan bahwa pada tahun 528 dan 535 datang utusan dari Tolomo

(Taruma) ke Cina. Sedangkan berita dinasti Tang, mengisahkan datangnya utusan dari *To-lo-mo* pada tahun 666 dan 669. Secara fonetis, *To-lo-mo* adalah sebutan untuk Tarumanegara.

## 2) Berita dari prasasti

Ada tujuh buah prasasti yang menjadi sumber sejarah keberadaan Tarumanegara.

- a) Prasasti Ciaruteun (Ciampea, Bogor)
- b) Prasasti Kebon Kopi (Bogor)
- c) Prasasti Jambu atau Pasir Kaleangkak (Bogor)
- d) Prasasti Pasir Awi (Bogor)
- e) Prasasti Tugu (Cilincing, Tanjung Priok, Jakarta)
- f) Prasasti Muara Cianten
- g) Prasasti Lebak (Banten Selatan)

Prasasti Ciaruteun berisi pahatan lukisan seperti lukisan lebah-lebah dan sepasang telapak kaki serta empat baris kalimat yang berbunyi; *“Ini kedua telapak kaki, yang seperti kaki Dewa Indra, ialah kaki yang Mulia Purnawarman, raja dari negeri Taruma raja yang sangat gagah berani.”*

Isi Prasasti Kebon Kopi, yakni adanya bekas telapak kaki gajah yang disamakan dengan telapak kaki gajah Airawati (gajah tunggangan dewa Indra).

Prasasti Jambu berisi tentang kegagahan Raja Purnawarman. Yang berbunyi; *“gagah, mengagumkan dan jujur terhadap tugasnya adalah pemimpin manusia yang tiada taranya yang termahsyur Sri Purnawarman yang memerintah di Taruma dan yang baju zirahnya tidak dapat ditembus oleh musuh.”*

## 2. Kehidupan Sosial Ekonomi Kerajaan Tarumanegara

Kehidupan ekonomi kerajaan Tarumanegara didasarkan pada bidang pertanian dan peternakan. Menurut catatan Fa Hien pada abad V masehi, aspek kehidupan itu meliputi pertanian, peternakan, perburuan binatang, dan perdagangan. Komoditas yang diperdagangkan antara lain berupa cula badak, perak, dan kulit penyu.

Dari isi prasasti Tugu, kita bisa mengetahui bahwa raja Purnawarman sangat memperhatikan bidang pertanian. Penggalan sungai Gomati panjangnya 6112 tombak (12 km) dan selesai dikerjakan dalam waktu 21 hari. Selesai penggalan raja Purnawarman mengadakan selamatan dengan memberikan hadiah 1.000 ekor sapi kepada para brahmana. Pembangunan itu mempunyai arti ekonomis bagi rakyat karena dapat dipergunakan sebagai sarana pengairan dan pencegahan

banjir. Di samping Saluran Gomati, dalam prasasti Tugu juga disebutkan adanya penggalian Saluran Candrabhaga.

Isi prasasti Tugu adalah yang terpanjang di antara semua peninggalan Purnawarman. Bunyinya: *"Dahulu kali yang bernama Kali Chandrabhaga (= Kali Bekasi) digali oleh Maharaja Yang Mulia yang mempunyai lengan yang kencang dan kuat, yakni Raja Purnawarman. Setelah melewati istana baginda yang masyhur, kali itu dialirkan ke laut. Kemudian, di dalam tahun ke-22 dari takhta baginda, Raja Purnawarman yang berkilau karena kepandaian dan kebijaksanaannya serta menjadi panji segala raja, memerintahkan pula menggali kali yang indah serta jernih airnya. Kali Gomati namanya. Kali ini mengalir di tengah-tengah kediaman Sang Pendeta Nenekda Sang Purnawarman. Pekerjaan ini dimulai pada hari yang baik, yakni pada tanggal 8 paro peteng bulan Phalguna dan diakhiri pada hari tanggal 13 paro terang bulan Caitra. Galian itu panjangnya 6.122 tumbak. Untuk itu, diadakan selamatan yang dilaksanakan oleh para brahmana. Untuk selamatan itu, Raja Purnawarman mendharmakan seribu ekor sapi"*.

Dari prasasti ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Purnawarman memerhatikan kemakmuran rakyatnya.
  - b. Kerajaan Tarumanegara bersifat agraris dan sudah memiliki sistem irigasi.
  - c. Masyarakatnya hidup teratur dengan gotong royong.
  - d. Agama yang dianut adalah Hindu, terbukti dari hewan yang digunakan untuk kurban adalah lembu.
3. Kehidupan Budaya Kerajaan Tarumanegara

Masuknya pengaruh agama dan kebudayaan Hindu, mempengaruhi kehidupan budaya kerajaan Tarumanegara. Pengaruh tersebut berupa sistem dewa dewi, bahasa dan sastra, mitologi, dan upacara. Mitologi Hindu yang banyak ditemukan dalam prasasti-prasasti Tarumanegara adalah Airawata. Misalnya yang terdapat pada prasasti Telapak Gajah. Gajah tunggangan Batara Indra itu dijadikan nama gajah perang milik Purnawarman. Bahkan bendera kerajaan Tarumanegara berlukiskan rangkaian bunga teratai di atas kepala gajah.

### **C. Model/Strategi/Metode Pembelajaran:**

Metode yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah ceramah, tanya jawab, dan diskusi.

### **D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**

1. Kegiatan Pendahuluan/ Awal.
  - a. Memberi salam dan mengecek kesiapan siswa.

- b. Memberi apersepsi untuk menggali kemampuan awal siswa dan sekaligus membangkitkan motivasi siswa untuk berpendapat.
  - c. Menyampaikan tujuan pembelajaran, inti materi, aspek penilaian dan proses pembelajaran.
2. Kegiatan Inti.
- a. Guru menyampaikan materi kerajaan Tarumanegara
  - b. Guru menyuruh siswa untuk menuliskan kesimpulan dari isi prasasti tugu
  - c. Guru menyuruh siswa untuk membacakan apa yang dituliskan
  - d. Guru memberi klarifikasi dan penguatan mengenai materi yang didiskusikan oleh siswa
3. Kegiatan akhir/Penutup
- a. Bersama siswa guru membuat kesimpulan atau rangkuman
  - b. Mengambil hikmah dari materi yang diajarkan
  - c. Melakukan evaluasi untuk mengukur penguasaan materi yang baru saja dipelajari.
  - d. Memberikan remedi dan tindak lanjut atau tugas yang harus dikerjakan di rumah.
  - e. Pesan untuk pertemuan yang akan datang.

**E. Alat/Media dan Sumber Belajar:**

- 1. Alat dan Media pembelajaran  
Proyektor/LCD, komputer, power point, gambar mengenai materi
- 2. Sumber Pembelajaran  
Nugroho Notosusanto (2010), *Sejarah Nasional Indonesia Jilid II*, Jakarta: Balai Pustaka.  
Wardaya (2009), *Cakrawala Sejarah 2 : untuk SMA / MA Kelas XI ( Program IPS)*, Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

**F. Penilaian:**

- a. Penilaian Nontes

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						Jml nilai
		1	2	3	4	5	6	
1								
2								
3								

Aspek yang Dinilai Meliputi:

- 1. Keaktifan menggali sumber
- 2. Kemampuan bekerjasama
- 3. Keaktifan bertanya
- 4. Akurasi pertanyaan.

5. Kemampuan memberikan kritik dan saran 6. Kemampuan menanggapi pertanyaan

Catatan : Skala Penilaian 1-4

4 : Sangat Aktif.

3 : Aktif

2 : Kurang Aktif

1 : Tidak aktif.

Kriteria Penilaian :

21-24 : A

17-20 : B

12-16 : C

6-11 : D

D perlu bimbingan

b. Penilaian Test

1. Dimana letak kerajaan Tarumanegara?
2. Bagaimana isi berita dari Cina mengenai adanya kerajaan Tarumanegara?
3. Sebutkan prasasti-prasasti dari kerajaan Tarumanegara!
4. Bagaimana kesimpulan dari prasasti Tugu?
5. Bagaimana runtuhnya kerajaan Tarumanegara?

Jawab:

1. Berdasarkan catatan dalam berbagai prasasti, Kerajaan Tarumanegara berdiri di Jawa Barat pada akhir abad ke-5. Wilayah Tarumanegara meliputi hampir seluruh Jawa Barat, tepatnya dari sekitar Banten – Jakarta sampai Cirebon.
2. Berita dari Cina yang dibawa Fa Hsien dalam perjalanannya kembali ke Cina dari India menyebutkan bahwa rakyat di Ye-Po-Ti (Jawa = Taruma) sebagian besar beragama Hindu, sebagian kecil beragama Buddha dan Kitters (penyembah berhala). Adapun berita dari Soui (Cina) menyebutkan bahwa pada tahun 528 dan 535 datang utusan dari Tolomo (Taruma) ke Cina.
3. Ada tujuh buah prasasti yang menjadi sumber sejarah keberadaan Tarumanegara.
  - a) Prasasti Ciaruteun (Ciampea, Bogor)
  - b) Prasasti Pasir Kaleangkak
  - c) Prasasti Kebon Kopi
  - d) Prasasti Tugu
  - e) Prasasti Pasir Awi
  - f) Prasasti Muara Cianten



## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**SMA/MA** : SMA N 1 Kretek

**Mata Pelajaran** : Sejarah

**Kelas/Semester** : X1 / Gasal

**Standar Kompetensi** : 1. Menganalisis perjalanan bangsa Indonesia dari negara tradisional,

kolonial, pergerakan kebangsaan, hingga terbentuknya negara kebangsaan sampai Proklamasi kemerdekaan Indonesia.

**Kompetensi Dasar** : 1.1 Menganalisis perkembangan Negara tradisional (Hindu-Buddha dan Islam) di Indonesia.

**Indikator** : 1. Mendiskripsikan letak kerajaan Sriwijaya di Indonesia  
2. Mendiskripsikan sumber-sumber sejarah kerajaan Sriwijaya  
3. Mendiskripsikan kehidupan politik kerajaan Sriwijaya  
4. Mendiskripsikan kehidupan ekonomi kerajaan Sriwijaya  
5. Mendiskripsikan kehidupan keagamaan kerajaan Sriwijaya  
6. Mendiskripsikan kehidupan sosial budaya kerajaan Sriwijaya

### **I. Tujuan Pembelajaran:**

1. Siswa mampu mendiskripsikan letak kerajaan Sriwijaya di Indonesia
2. Siswa mampu mendiskripsikan sumber-sumber sejarah kerajaan Sriwijaya
3. Siswa mampu mendiskripsikan kehidupan politik kerajaan Sriwijaya
4. Siswa mampu mendiskripsikan kehidupan ekonomi kerajaan Sriwijaya
5. Siswa mampu mendiskripsikan kehidupan keagamaan kerajaan Sriwijaya
6. Siswa mampu mendiskripsikan kehidupan sosial budaya kerajaan Sriwijaya
7. Menanamkan nilai karakter jujur, disiplin, tanggung jawab, toleransi, gotong royong, santun, percaya diri

### **II. Materi Pembelajaran**

#### **Kerajaan Sriwijaya**

1. Letak Kerajaan Sriwijaya

Kerajaan Sriwijaya merupakan kerajaan Buddha yang berdiri di Sumatra pada abad ke-7. Pendirinya adalah Dapunta Hyang. Letaknya sangat strategis. Wilayahnya meliputi tepian Sungai Musi di Sumatra Selatan sampai ke Selat Malaka (merupakan jalur perdagangan India – Cina pada saat itu), Selat Sunda, Selat Bangka, Jambi, dan Semenanjung Malaka.

## 2. Sumber-sumber sejarah kerajaan Sriwijaya

### a) Berita dari Cina

Menurut berita Cina yang ditulis I-Tsing bahwa kerajaan Sriwijaya berdiri pada abad ke-7. Berdasarkan prasasti Ligor, pusat pemerintahan Sriwijaya di Muara Takus, yang kemudian dipindahkan ke Palembang. Kerajaan Sriwijaya kemudian muncul sebagai kerajaan besar di Asia Tenggara.

### b) Berita dari Arab

Berita Arab menyebutkan adanya negara Zabag (Sriwijaya). Negara ini terletak di daerah yang disebut Swarnadwipa (Pulau Emas) karena banyak menghasilkan emas.

### c) Berita dari India

Prasasti Nalanda menyebutkan bahwa Raja Dewa Paladewa dari Nalanda, India, telah membebaskan lima buah desa dari pajak. Sebagai imbalannya, kelima desa itu wajib membiayai para mahasiswa dari Kerajaan Sriwijaya yang menuntut ilmu di Kerajaan Nalanda. Selain itu, prasasti Nalanda juga menyebutkan bahwa Raja Balaputradewa sebagai raja terakhir dinasti Syailendra yang terusir dari Jawa meminta kepada Raja Nalanda untuk mengakui hak-haknya atas dinasti Syailendra.

### d) Berita dari dalam negeri

Sumber-sumber sejarah dalam negeri mengenai Sriwijaya adalah prasasti-prasasti berhuruf Pallawa dan berbahasa Melayu Kuno.

- 1) Prasasti Kedukan Bukit berangka tahun 605 Saka (683 M)
- 2) Prasasti Talang Tuo berangka tahun 606 Saka (684 M)
- 3) Prasasti Kota Kapur berangka tahun 608 Saka (686 M)
- 4) Prasasti Karang Berahi berangka tahun 608 Saka (686 M)
- 5) Prasasti Telaga Batu (tidak berangka tahun)
- 6) Prasasti Palas Pasemah di Pasemah, Lampung Selatan.
- 7) Prasasti Ligor berangkat tahun 697 Saka (775 M)

## 3. Kehidupan politik kerajaan Sriwijaya

Sriwijaya juga mendapat julukan Kerajaan Maritim disebabkan armada lautnya yang kuat. Raja-raja yang terkenal adalah Dapunta Hyang (pendiri Sriwijaya) Balaputradewa, dan Sanggrama Wijayatunggawarman. Berdasarkan Prasasti Kedukan Bukit diketahui bahwa Raja Dapunta Hyang berhasil memperluas wilayah Kerajaan Sriwijaya dari Minangatwan sampai Jambi.

Pemerintahan Raja Balaputradewa berhasil mengantarkan Sriwijaya menjadi kerajaan yang besar dan mencapai masa kejayaan. Dalam masa pemerintahannya, Sriwijaya mengadakan hubungan dengan Nalanda dalam bidang pengembangan agama Buddha.

Pada masa pemerintahan Sanggrama Wijayatunggawarman, Sriwijaya mendapat serangan dari Kerajaan Colamandala. Sang Raja ditawan dan baru dilepaskan ketika Colamandala diperintah Raja Kolottunga I.

#### 4. Kehidupan ekonomi kerajaan Sriwijaya

Letak Sriwijaya sangat strategis, yakni di tengah jalur perdagangan India – Cina, dekat Selat Malaka yang merupakan urat nadi perhubungan daerah-daerah di Asia Tenggara. Menurut Coedes, Sriwijaya berusaha menguasai wilayahnya agar dapat memperluas kawasan perdagangannya. Untuk mengawasi kelancaran perdagangan dan pelayarannya, Sriwijaya menguasai daerah Semenanjung Malaya, tepatnya di daerah Ligor. Adanya hubungan perdagangan dengan Benggala dan Colamandala di India, lalu lintas perdagangan Sriwijaya makin ramai. Ekspor Sriwijaya terdiri atas gading, kulit, dan beberapa jenis binatang. Adapun impornya adalah sutra, permadani, dan porselin.

#### 5. Kehidupan keagamaan kerajaan Sriwijaya

Dalam bidang agama, kerajaan Sriwijaya menjadi pusat agama Budha yang penting di Asia Tenggara dan Asia Timur. Agama Budha yang berkembang di Sriwijaya ialah aliran Mahayana dengan salah satu tokohnya yang terkenal ialah Dharmakirti. Para peziarah agama Budha sebelum ke India harus tinggal di Sriwijaya. Diantaranya ialah I-Tsing. Sebelum menuju ke India ia mempersiapkan diri dengan mempelajari bahasa Sansekerta selama 6 bulan. Begitu pula ketika pulang dari India, ia tinggal selama 4 tahun (681-685) untuk menerjemahkan agama Budha dari bahasa Sansekerta ke bahasa Cina.

Di samping itu juga ada pendeta dari Tibet, bernama Atica yang datang dan tinggal di Sriwijaya selama 11 tahun (1011-1023) dalam rangka belajar agama Budha dari seorang guru besar Dharmakirti.

#### 6. Kehidupan sosial budaya kerajaan Sriwijaya

Kerajaan Sriwijaya menjalin hubungan baik dengan kerajaan-kerajaan di luar wilayah nusantara terutama dengan kerajaan-kerajaan yang berada di India, seperti Kerajaan Nalanda di Benggala dan Kerajaan Cholamandala di Pantai Timur India Selatan. Masyarakat Sriwijaya juga telah mampu mengembangkan bahasa komunikasi dalam dunia perdagangannya. Kemungkinan bahasa Melayu Kuno telah digunakan sebagai bahasa pengantar terutama dengan para pedagang dari Jawa Barat, Bangka, Jambi dan Semenanjung Malaysia.

Masyarakat Sriwijaya diperkirakan sangat majemuk, yang dapat diketahui dari Prasasti Kota Kapur yang menyebutkan adanya kedudukan para bangsawan yang terdiri dari para putera raja dan kerabat istana. Adanya istilah *yuwaraja* (putra mahkota), *pratiyuwaraja* (putra raja kedua) dan *rajakuman* (putra raja ketiga). Dan beberapa istilah profesi seperti bupati, senopati, saudagar, tukang cuci, juru tulis, pembuat pisau, dan budak-budak belian yang dipekerjakan oleh raja.

### **III. Model/Strategi/Metode Pembelajaran:**

Metode yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah ceramah, tanya jawab, dan diskusi.

### **IV. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**

#### **A. Pendahuluan :**

1. Orientasi:

- a) Guru mengucapkan salam kepada siswa
- b) Guru melakukan presensi terhadap siswa
- c) Guru memeriksa kesiapan siswa dan kelas untuk belajar

2. Apresepsi:

Guru menanyakan kepada siswa tentang kerajaan Budha tertua di Nusantara.

3. Menyampaikan Tujuan Pembelajaran:

- a) Mendiskripsikan letak kerajaan Sriwijaya di Indonesia
- b) Mendiskripsikan sumber-sumber sejarah kerajaan Sriwijaya
- c) Mendiskripsikan kehidupan politik kerajaan Sriwijaya
- d) Mendiskripsikan kehidupan ekonomi kerajaan Sriwijaya
- e) Mendiskripsikan kehidupan keagamaan kerajaan Sriwijaya
- f) Mendiskripsikan kehidupan sosial budaya kerajaan Sriwijaya

4. Motivasi:

Sungai Musi sebagai sungai yang membantu perekonomian kerajaan Sriwijaya.

5. Mekanisme Pelaksanaan Pembelajaran :

- a) Menunjukkan gambar-gambar terkait dengan kerajaan Sriwijaya
- b) Memberikan materi mengenai kerajaan Sriwijaya

#### **B. Kegiatan Inti :**

1. Membaca literatur dan menjelaskan mengenai kerajaan Sriwijaya
2. Tanya jawab mengenai kerajaan Sriwijaya

#### **C. Kegiatan Penutup :**

1. Kesimpulan :

Guru menyimpulkan materi yang telah dibahas dan memberikan kesempatan untuk bertanya kepada siswa.

2. Penilaian proses :

- a) Diskripsikan letak kerajaan Sriwijaya di Indonesia
- b) Diskripsikan sumber-sumber sejarah kerajaan Sriwijaya
- c) Diskripsikan kehidupan politik kerajaan Sriwijaya
- d) Mendiskripsikan kehidupan ekonomi kerajaan Sriwijaya
- e) Mendiskripsikan kehidupan keagamaan kerajaan Sriwijaya
- f) Mendiskripsikan kehidupan sosial budaya kerajaan Sriwijaya

3. Tindak lanjut :

Menyampaikan pesan materi yang akan dipelajari berikutnya. Diakhiri salam.

**V. Alat/Media dan Sumber Belajar:**

1. Alat dan Media pembelajaran

Proyektor/LCD, komputer, power point, gambar mengenai materi

2. Sumber Pembelajaran

Dwi Ari Listyani (2009). *Sejarah 2*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Habib Mustopo, dkk. (2014). *Sejarah Indonesia 2 SMA kelas XI IPS*. Jakarta: Yudhistira.

Wayan Badrika. (2006). *Sejarah XI IPA*. Jakarta: Erlangga.

**VI. Penilaian:**

a. Penilaian Nontes

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						Jml nilai
		1	2	3	4	5	6	
1								
2								
3								
4								

Aspek yang Dinilai Meliputi:

1. Keaktifan menggali sumber

2. Kemampuan bekerjasama

3. Keaktifan bertanya

4. Akurasi pertanyaan.

5. Kemampuan memberikan kritik dan saran

6. Kemampuan menanggapi pertanyaan

Catatan : Skala Penilaian 1-4

4 : Sangat Aktif.

3 : Aktif

2 : Kurang Aktif

1 : Tidak aktif.

a. Penilaian Test

1. Sebutkan faktor-faktor pendorong munculnya kerajaan Sriwijaya sebagai kerajaan terbesar di Asia Tenggara!

Jawab:

a) Letaknya yang sangat strategis di jalur perdagangan.

- b) Kemajuan pelayaran dan perdagangan antara Cina dan India melalui Asia Tenggara.
- d) Runtuhnya Kerajaan Funan di Indocina memberikan kesempatan kepada Sriwijaya untuk berkembang sebagai Negara maritim menggantikan Funan.
- e) Sriwijaya mempunyai kemampuan untuk melindungi pelayaran dan perdagangan di perairan Asia Tenggara dan memaksanya singgah di pelabuhan-pelabuhan.

2. Mengapa Kerajaan Sriwijaya dapat tumbuh dan berkembang menjadi kerajaan maritime yang kuat!

Jawab: Karena letaknya yang strategis pada jalur pelayaran perdagangan internasional antara India dan Cina. Selain itu keberadaan sungai Musi di Palembang sangat membantu Sriwijaya dalam mengembangkan pertumbuhan perekonomiannya. Sriwijaya berkembang pesat setelah menguasai Selat Malaka yang merupakan urat nadi perhubungan bagi daerah-daerah di Asia Tenggara.

3. Mengapa kerajaan Sriwijaya menjadi pusat pengembangan agama Budha di Nusantara!

Jawab: Dalam bidang agama, kerajaan Sriwijaya menjadi pusat agama Budha yang penting di Asia Tenggara dan Asia Timur. Agama Budha yang berkembang di Sriwijaya ialah aliran Mahayana dengan salah satu tokohnya yang terkenal ialah Dharmakirti. Para peziarah agama Budha sebelum ke India harus tinggal di Sriwijaya.

4. Bagaimanakah struktur sosial masyarakat Sriwijaya yang tercantum dalam Prasasti Kota Kapur?

Jawab: Masyarakat Sriwijaya diperkirakan sangat majemuk, yang dapat diketahui dari Prasasti Kota Kapur yang menyebutkan adanya kedudukan para bangsawan yang terdiri dari para putera raja dan kerabat istana. Adanya istilah *yuwaraja* (putra mahkota), *pratiyuwaraja* (putra raja kedua) dan *rajakuman* (putra raja ketiga). Dan beberapa istilah profesi seperti bupati, senopati, saudagar, tukang cuci, juru tulis, pembuat pisau, dan budak-budak belian yang dipekerjakan oleh raja.

5. Apa warisan Kerajaan Sriwijaya yang dampaknya masih kita rasakan pada saat ini? Coba kamu jelaskan!

Jawab:

Bahasa Melayu Kuno telah digunakan sebagai bahasa pengantar.

Bantul, 4 September 2015

Guru Sejarah

Mengetahui,

Mahasiswa PPL

Opsiana Puji Warastuti, S.Pd  
NIP 19750411 200604 2 015

Isti Manila  
NIM. 12406241029

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**SMA/MA** : SMA N 1 Kretek

**Mata Pelajaran** : Sejarah

**Kelas/Semester** : X1 / Gasal

**Standar Kompetensi** : 1. Menganalisis perjalanan bangsa Indonesia dari negara tradisional, kolonial, pergerakan kebangsaan, hingga terbentuknya negara kebangsaan sampai Proklamasi kemerdekaan Indonesia.

**Kompetensi Dasar** : 1.1 Menganalisis perkembangan Negara tradisional (Hindu-Buddha dan Islam) di Indonesia.

**Indikator** : 1. Mendiskripsikan letak berdirinya kerajaan Majapahit.  
2. Mendiskripsikan perkembangan politik kerajaan Majapahit.  
3. Mendiskripsikan sistem pemerintahan kerajaan Majapahit.  
4. Mendiskripsikan kehidupan kebudayaan kerajaan Majapahit.

**I. Tujuan Pembelajaran:**

Setelah proses belajar mengajar selesai diharapkan:

1. Siswa mampu mendiskripsikan letak berdirinya kerajaan Majapahit.
2. Siswa mampu mendiskripsikan perkembangan politik kerajaan Majapahit.
3. Siswa mampu mendiskripsikan sistem pemerintahan kerajaan Majapahit.
4. Siswa mampu mendiskripsikan kehidupan kebudayaan kerajaan Majapahit.
5. Menanamkan nilai karakter: Jujur, disiplin, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, peduli lingkungan, tanggung jawab

**II. Materi Ajar**

**KERAJAAN MAJAPAHIT**

1. Letak Geografis

Pusat pemerintahan kerajaan Majapahit diperkirakan berada di Trowulan, Mojokerto. Perkiraan itu didasarkan pada penemuan fondasi bangunan, gapura, candi, saluran air, dan umpak-umpak rumah.

2. Perkembangan Politik

a) Pemerintahan Kertarajasa

Raden Wijaya (Kertarajasa) melakukan langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Mengawini empat putri Kertanegara dengan tujuan mencegah terjadinya perebutan kekuasaan antaranggota keluarga raja.

2) Memberikan kedudukan dan hadiah yang pantas kepada para pendukungnya. Misalnya, Lurah Kudadu memperoleh tanah di Surabaya dan Arya Wiraraja diberi kekuasaan daerah Lumajang sampai Blambangan.

b) Pemerintahan Jayanegara

Masa pemerintahan Jayanegara dipenuhi pemberontakan akibat kepemimpinannya kurang berwibawa dan kurang bijaksana. Pemberontakan yang terjadi; Pemberontakan Ranggalawe (1231), Pemberontakan Lembu Sora (1311), Pemberontakan Juru Demung (1313) disusul Pemberontakan Gajah Biru, Pemberontakan Nambi (1319), Pemberontakan Kuti (1319).

c) Pemerintahan Tribhuwanatunggadewi

Masa pemerintahan Tribhuwanatunggadewi diwarnai permasalahan dalam negeri, yakni meletusnya Pemberontakan Sadeng. Pemberontakan ini dapat dipadamkan oleh Gajah Mada yang pada saat itu baru saja diangkat menjadi Patih Daha.

d) Pemerintahan Hayam Wuruk

Hayam Wuruk naik takhta pada usia 16 tahun dengan gelar Rajasanegara. Dalam menjalankan pemerintahan, ia didampingi oleh Mahapatih Gajah Mada.

Kerajaan Majapahit mengalami masa kejayaan dan memiliki wilayah yang sangat luas. Luas kekuasaan Majapahit pada saat itu hampir sama dengan luas negara Republik Indonesia sekarang.

Sepeninggal Gajah Mada yang wafat pada tahun 1364, Hayam Wuruk tidak berhasil mendapatkan penggantinya yang setara. Sepeninggalnya, Majapahit sering dilanda perang saudara dan satu per satu daerah kekuasaan Majapahit pun melepaskan diri. Seiring dengan itu, muncul kerajaan-kerajaan Islam di pesisir. Pada tahun 1526, Kerajaan Majapahit runtuh setelah diserbu oleh pasukan Islam dari Demak di bawah pimpinan Raden Patah.

3. Sistem Pemerintahan

Dalam struktur pemerintahan kerajaan Majapahit, raja dianggap sebagai penjelmaan dewa dunia dan memegang kekuasaan tertinggi dalam pemerintahan. Sebelum menjadi seorang raja, putra mahkota biasanya diberi daerah kekuasaan sebagai raja muda (*yuwaraja* atau *rajakumara*).

Seorang raja dalam menjalankan pemerintahan dibantu oleh Dewan Persidangan Kerajaan atau *Bhatara Sapta Prabu* yang bertugas member pertimbangan-pertimbangan kepada raja. Raja dalam menjalankan pemerintahan dibantu oleh tiga menteri seperti *I hino*, *I halu* dan *I sirikan*.

Selain itu, terdapat *dharmayaksa* yang bertugas mengurus masalah-masalah agama, antara lain, *Dharmayaksa Kasaiwan* mengurus agama Hindhu-Syiwa dan *Dharmayaksaring ing Kasogtan* mengurus agama Budha. Setiap *Dharmayaksa* dibantu oleh sejumlah pejabat keagamaan.

#### 4. Kehidupan Kebudayaan

Zaman Majapahit menghasilkan banyak karya sastra. Periodisasi sastra masa Majapahit dibedakan menjadi dua, yaitu sastra zaman Majapahit awal dan sastra zaman Majapahit akhir.

Karya sastra zaman Majapahit awal adalah kitab *Negarakertagama* karangan Mpu Prapanca (1365), kitab *Sutasoma* karangan Mpu Tantular, kitab *Arjuna Wiwaha* karangan Mpu Tantular, kitab *Kunjarakama* (anonim), dan kitab *Parthayajna* (anonim).

Karya sastra zaman Majapahit akhir ditulis dengan bahasa Jawa dalam bentuk tembang (kidung) dan gancaran (prosa). Karya-karya sastra pada zaman ini adalah kitab *Pararaton* yang berisi tentang riwayat raja-raja Majapahit, kitab *Sundayana* berisi tentang Peristiwa Bubat, kitab *Surandaka* menceritakan tentang Pemberontakan Sora di Lumajang, kitab *Ranggalawe* tentang Pemberontakan Ranggalawe dari Tuban, kitab *Panji Wijayakrama* berisi tentang riwayat Raden Wijaya, kitab *Vsana Jawa* menceritakan tentang penaklukan Bali oleh Gajah Mada, kitab *Usana Bali* mengisahkan tentang kekacauan Bali akibat keganasan Maya Danawa, kitab *Pamancangah*, kitab *Panggalaran*, kitab *Calon Arang*, dan kitab *Korawasrama*.

Jenis peninggalan kebudayaan yang lain antara lain, candi Sumberjati, candi Sanggapura, candi Panataran, dan candi Pari. Candi Pari memiliki keistimewaan, yaitu arsitekturnya memperlihatkan adanya langgam bangunan dari Campa.

### III. Model/Strategi/Metode Pembelajaran:

Metode yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah ceramah, tanya jawab, dan diskusi.

### IV. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

#### A. Pendahuluan :

1. Orientasi:
  - a) Guru mengucapkan salam kepada siswa
  - b) Guru melakukan presensi terhadap siswa
  - c) Guru memeriksa kesiapan siswa dan kelas untuk belajar
2. Apresepsi:

Guru menanyakan kepada siswa tentang kerajaan Hindu di Nusantara.

3. Menyampaikan Tujuan Pembelajaran:
    - a. Mengidentifikasi letak geografis kerajaan Majapahit
    - b. Mengidentifikasi sumber-sumber sejarah kerajaan Majapahit.
    - c. Mengidentifikasi sistem pemerintahan kerajaan Majapahit.
    - d. Menganalisis perkembangan masyarakat kerajaan Majapahit.
  4. Motivasi:
  5. Mekanisme Pelaksanaan Pembelajaran :
    - a) Memutar video mengenai kerajaan Majapahit
    - b) Memberikan materi mengenai kerajaan Majapahit
- B. Kegiatan Inti :
1. Memutar film Kerajaan Majapahit
  2. Diskusi isi video
- C. Kegiatan Penutup :
1. Kesimpulan :

Guru menyimpulkan materi yang telah dibahas dan memberikan kesempatan untuk bertanya kepada siswa.
  2. Penilaian proses :
    - a) Diskripsikan letak kerajaan Majapahit di Indonesia
    - b) Diskripsikan sumber-sumber sejarah kerajaan Majapahit
    - c) Identifikasi sistem pemerintahan kerajaan Majapahit.
    - d) Analisis perkembangan masyarakat kerajaan Majapahit.
  3. Tindak lanjut :

Menyampaikan pesan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan diakhiri dengan salam.

## **V. Alat/Media dan Sumber Belajar:**

1. Alat dan Media pembelajaran  
Proyektor/LCD, komputer, power point, gambar mengenai materi
2. Sumber Pembelajaran  
Dwi Ari Listyani (2009). *Sejarah 2*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.  
Habib Mustopo, dkk. (2014). *Sejarah Indonesia 2 SMA kelas XI IPS*. Jakarta: Yudhistira.  
Wardaya (2009), *Cakrawala Sejarah 2 : untuk SMA / MA Kelas XI ( Program IPS)*, Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

## VI. Penilaian

Penilaian dilakukan secara individu atau kelompok meliputi penilaian-penilaian Proses pada saat kegiatan berlangsung, tes tulis dan Penugasan.

### a. Penilaian Nontes.

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						
		1	2	3	4	5	6	Jml nilai
1								
2								
3								
4								

Aspek yang Dinilai Meliputi

1. Keaktifan menggali sumber
2. Kemampuan bekerjasama
3. Keaktifan bertanya
4. Akurasi pertanyaan.
5. Kemampuan memberikan kritik dan saran
6. Kemampuan menanggapi pertanyaan.

Catatan : Skala Penilaian 1-4

- 4 : Sangat Aktif.
- 3 : Aktif
- 2 : Kurang Aktif
- 1 : Tidak aktif.

Kriteria Penilaian :

21-24 : A      17-20 : B

12-16 : C      6-11 : D

D perlu bimbingan

### b. Penilaian Tes (Skor maks 25 poin tiap jawaban)

1. Bagaimana awal mula munculnya kerajaan Majapahit?

Jawab: Pusat pemerintahan kerajaan Majapahit diperkirakan berada di Trowulan, Mojokerto. Ketika Singasari jatuh ke tangan Jayakatwang, Raden Wijaya (menantu Kertanegara) lari ke Madura. Atas bantuan Arya Wiraraja, ia diterima kembali dengan baik oleh Jayakatwang dan diberi sebidang tanah di Tarik (Mojokerto). Ketika tentara Kublai Khan menyerbu Singasari, Raden Wijaya berpura-pura membantu menyerang Jayakatwang. Namun, setelah

Jayakatwang dibunuh, Raden Wijaya berbalik menyerang tentara Mongol dan berhasil mengusirnya. Setelah itu, Raden Wijaya mendirikan Kerajaan Majapahit (1293) dan menobatkan dirinya dengan gelar Sri Kertarajasa Jayawardhana.

2. Bagaimana pemerintahan pada masa raja Hayam Wuruk?

Jawab: Dalam kitab *Negarakertagama* disebutkan bahwa pada zaman Hayam Wuruk, Kerajaan Majapahit mengalami masa kejayaan dan memiliki wilayah yang sangat luas. Luas kekuasaan Majapahit pada saat itu hampir sama dengan luas negara Republik Indonesia sekarang. Namun, sepeninggal Gajah Mada yang wafat pada tahun 1364, Hayam Wuruk tidak berhasil mendapatkan penggantinya yang setara. Kerajaan Majapahit pun mulai mengalami kemunduran. Kondisi Majapahit berada di ambang kehancuran ketika Hayam Wuruk juga wafat pada tahun 1389.

3. Bagaimana sistem pemerintahan kerajaan Majapahit?

Jawab: - Raja dianggap penjelmaan dewa dunia dan memegang kekuasaan tertinggi dalam pemerintahan.

- Raja dibantu oleh Dewan Persidangan Kerajaan atau *Bhatara Sapta Prabu* dan tiga menteri seperti *I hino*, *I halu* dan *I sirikan*.
- Ketiga mahamenteri dibantu para *rakryan menteri pakirakiran* atau sekelompok pejabat tinggi kerajaan yaitu *rakryan mahapatih (patih amangkubumi)*, *rakryan demung*, *rakryan tumenggung*, *rakryan rangga*, dan *rakryan kanuruhan*. Pada zaman Majapahit, kelima pejabat itu disebut dengan *Sang Panca ing Wilwatika* atau *menteri amancanegara* yang membantu raja dalam menjalankan pemerintahannya.
- *Dharmayaksa* yang bertugas mengurus masalah-masalah agama (*Dharmayaksa Kasaiwan* agama Hindhu-Syiwa dan *Dharmayaksaring ing Kasogtan* mengurus agama Budha)

4. Bagaimana perkembangan karya sastra di kerajaan Majapahit?

Jawab: Karya sastra zaman Majapahit awal adalah kitab *Negarakertagama* karangan Mpu Prapanca (1365), kitab *Sutasoma* karangan Mpu Tantular, kitab *Arjuna Wiwaha* karangan Mpu Tantular, kitab *Kunjarakama* (anonim), dan kitab *Parthayajna* (anonim).

Karya sastra zaman Majapahit akhir ditulis dengan bahasa Jawa dalam bentuk tembang (kidung) dan gancaran (prosa). Karya-karya sastra pada zaman ini adalah kitab *Pararaton*, kitab *Sundayana*, kitab *Surandaka*, kitab *Ranggalawe*, kitab *Panji Wijayakrama*, kitab *Vsana*

*Jawa*, kitab *Usana Bali*, kitab *Pamancangah*, kitab *Panggelasan*, kitab *Calon Arang*, dan kitab *Korawasrama*.

Bantul, 4 September 2015

Guru Sejarah

Mengetahui,

Mahasiswa PPL

Opsiana Puji Warastuti, S.Pd  
NIP 19750411 200604 2 015

Isti Manila  
NIM. 12406241029

**KISI-KISI SOAL PILIHAN GANDA ULANGAN HARIAN  
MATA PELAJARAN SEJARAH KELAS X  
TAHUN 2015/2016**

NO	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	Indikator	C1	C2	C3	C4	C5	C6	Jumlah Item
				Nomor Soal						
1	1. Memahami Prinsip Dasar Ilmu Sejarah	1.1. Menjelaskan Pengertian dan Ruang Lingkup Ilmu Sejarah	1.1.1 Menjelaskan pengertian sejarah	1,2	3					3
			1.1.2 Mendeskripsikan definisi sejarah menurut para tokoh		4					1
			1.1.3 Menjelaskan pengertian sejarah sebagai peristiwa, kisah, ilmu , dan seni		5,7	6,9	8	10		6
			1.1.4 Menjelaskan periodisasi dan kronologi sejarah	11	13	14		12		4
			1.1.5 Menjelaskan kegunaan sejarah	19	20	16	15	17, 18		6
<b>Jumlah</b>				4	6	2	3	1	4	<b>20</b>

**KISI-KISI SOAL URAIAN/ULANGAN HARIAN  
MATA PELAJARAN SEJARAH KELAS X  
TAHUN 2015/2016**

NO	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	PENILAIAN		Jumlah Item
				BENTUK	TEKNIK	
1	1. Memahami Prinsip Dasar Ilmu Sejarah	1.1. Menjelaskan Pengertian dan Ruang Lingkup Ilmu Sejarah	1.1.1 Menjelaskan pengertian sejarah	Tertulis	Uraian Non obyektif	1
			1.1.2 Mendeskripsikan definisi sejarah menurut para tokoh	Tertulis	Uraian Objektif	1
			1.1.3 Menjelaskan pengertian sejarah sebagai peristiwa, kisah, ilmu , dan seni	Tertulis	Uraian Non obyektif	1
			1.1.4 Menjelaskan periodisasi dan kronologi sejarah	Tertulis	Uraian Objektif	1
			1.1.5 Menjelaskan kegunaan sejarah	Tertulis	Uraian Non Obyektif	1
<b>TOTAL</b>						<b>5</b>

**KISI-KISI SOAL URAIAN ULANGAN HARIAN  
MATA PELAJARAN SEJARAH KELAS XI/IPA  
TAHUN 2015/2016**

NO	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	PENILAIAN		Jumlah Item
				BENTUK TES	TEKNIK TES	
1	Menganalisis perjalanan bangsa Indonesia dari negara tradisional, kolonial, pergerakan kebangsaan, hingga terbentuknya negara kebangsaan sampai Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.	1.1 Menganalisis perkembangan Negara tradisional (Hindu-Buddha dan Islam) di Indonesia	Menjelaskan kehidupan sosial masyarakat Kerajaan Kutai	Tertulis	Uraian Non-Objektif	1
			Menjelaskan kehidupan sosial masyarakat Kerajaan Tarumanegara	Tertulis	Uraian Non-Obyektif	1
			Menjelaskan kehidupan pemerintahan Kerajaan Majapahit	Tertulis	Uraian Non-Obyektif	1
			Menjelaskan kehidupan politik, ekonomi, keagamaan, dan sosial budaya kerajaan sriwijaya	Tertulis	Uraian Non Obyektif	1
<b>TOTAL</b>						<b>4</b>

**KISI-KISI SOAL PILIHAN GANDA ULANGAN HARIAN**

**MATA PELAJARAN SEJARAH KELAS XI  
TAHUN 2015/2016**

NO	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	Indikator	Nomor Soal							Jumlah Item
				C1	C2	C3	C4	C5	C6		
1	Menganalisis perjalanan bangsa Indonesia dari era tradisional, kolonial, pergerakan kebangsaan, hingga terbentuknya negara kebangsaan sampai Proklamasi kemerdekaan Indonesia.	1.1 Menganalisis perkembangan Negara tradisional (Hindu-Buddha dan Islam) di Indonesia.	1.1.1 Mendeskripsikan letak Kerajaan Kutai 1.1.2 Mendeskripsikan sumber sejarah Kerajaan Kutai 1.1.3 Mendeskripsikan kehidupan politik, sosial, budaya, dan ekonomi Kerajaan Kutai 1.1.4 Mendeskripsikan letak kerajaan Tarumanegara di Indonesia 1.1.5 Mendeskripsikan sumber sejarah Kerajaan Tarumanegara	1	2	3	4				

			<p>1.1.6 Mendiskripsikan kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya kerajaan Tarumanegara</p> <p>1.1.7 Mendiskripsikan letak kerajaan Sriwijaya di Indonesia</p> <p>1.1.8 Mendiskripsikan sumber-sumber sejarah kerajaan Sriwijaya</p> <p>1.1.9 Mendiskripsikan kehidupan politik, ekonomi, keagamaan, dan sosial budaya kerajaan Sriwijaya</p> <p>1.1.10 Mendiskripsikan letak kberdirinyakerajaan</p>	10	11	12	13	14, 15	
							8	9	



**ULANGAN HARIAN**  
**MATA PELAJARAN SEJARAH SMAN 1 KRETEK KELAS X**  
**TAHUN 2015/2016**

**A. Berilah tanda silang (x) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat di lembar jawab yang telah disediakan!**

1. Dalam bahasa Yunani, kata sejarah disebut *istoria*, yang berarti...
  - a. Pohon
  - b. Kejadian masa lalu
  - c. Apa yang diketahui dari hasil penyelidikan atau ilmu
  - d. Terjadi
2. Ahli sejarah pertama dunia berkebangsaan Yunani yang mendapat julukan *The Father Of History* atau Bapak Sejarah adalah...
  - a. Thomas Carlyle
  - b. Herodotus
  - c. Polibius
  - d. Aristoteles
3. Sesuatu yang terjadi pada masa lampau adalah pengertian sejarah yang diambil dari kata *geschichte* yang berasal dari bahasa...
  - a. Jerman
  - b. Belanda
  - c. Inggris
  - d. Spanyol
4. Tokoh yang mengemukakan bahwa sejarah ialah ilmu yang meneliti dan menyelidiki secara sistematis, keseluruhan perkembangan masyarakat serta kemanusiaan di masa lampau beserta kejadian-kejadiannya ialah...
  - a. Mohammad Ali
  - b. Nugroho Notokusanto
  - c. Sartono Kartodirjo
  - d. Roeslan Abdulgani
5. Berikut ini ciri-ciri peristiwa yang dapat digolongkan sebagai peristiwa sejarah, *kecuali*...
  - a. Peristiwa yang terjadi berulang-ulang
  - b. Peristiwa yang menyangkut kehidupan manusia
  - c. Peristiwa yang terjadi pada masa lampau
  - d. Peristiwa yang terjadi hanya satu kali (*einmaligh*)

6. Apabila kita menuliskan kembali perlawanan Diponegoro menjadi sebuah buku, hal tersebut merupakan contoh dari sejarah sebagai...
  - a. Seni
  - b. Kisah
  - c. Ilmu
  - d. Peristiwa
7. Sejarah dikatakan sebagai ilmu karena memiliki persyaratan sebagai berikut, *kecuali..*
  - a. Memiliki Metode
  - b. Memiliki Tujuan
  - c. Penyusunan yang sistematis
  - d. Bersifat subyektif
8. Jika sejarah ditempatkan sebagai cerita atau narasi yang disusun berdasarkan ingatan dengan adanya perbedaan gaya bahasa, hal ini merupakan pengertian sejarah sebagai...
  - a. Peristiwa
  - b. Kisah
  - c. Ilmu
  - d. Seni
9. Cerita dalam novel tidak dapat begitu saja dikelompokkan dalam kategori sejarah karena...
  - a. Sejarah dan novel memiliki obyek yang berbeda
  - b. Novel disusun tidak berdasarkan alur pemikiran ilmiah
  - c. Novel sangat berorientasi pada pasar, sedangkan sejarah berorientasi pada ilmu
  - d. Subyek yang ada dalam novel sangat sulit untuk diselidiki
10. Dalam menuliskan peristiwa sejarah, tidak dapat dihindarkan dari peran atau pengaruh dari penulis, dengan pernyataan tersebut berarti sejarah bersifat...
  - a. Subyektif
  - b. Obyektif
  - c. Adjektif
  - d. Spekulatif
11. Zaman sejarah dibagi menjadi tiga, yaitu...
  - a. Zaman prasejarah, protosejarah, dan sejarah
  - b. Zaman sejarah kuno, protosejarah, dan sejarah
  - c. Zaman sejarah kuno, Indonesia baru, dan Indonesia modern
  - d. Zaman prasejarah, Indonesia baru, dan Indonesia modern

12. Perhatikan data berikut:

- 1) Melakukan penyederhanaan
- 2) Menyusun peristiwa sejarah
- 3) Memudahkan pengertian
- 4) Membuat konsep waktu
- 5) Mengetahui peristiwa sejarah secara kronologis

Berdasarkan diatas, yang termasuk dari tujuan periodisasi sejarah adalah...

- a. 1), 2), 4)
- b. 1), 3), 5)
- c. 2), 4), 5)
- d. 2), 3), 5)

13. Periodisasi Indonesia yang diusulkan oleh Sartono Kartodirjo adalah sebagai berikut...

- a. Prasejarah, zaman kuno, zaman baru, masa Republik Indonesia
- b. Prasejarah, zaman Indonesia kuno, zaman Indonesia modern
- c. Prasejarah, zaman protohistoris, zaman kerajaan Hindu-Budha, zaman penyusunan kemerdekaan Indonesia
- d. Prasejarah, zaman kerajaan, zaman penjajahan, zaman kemerdekaan

14. Dalam menyusun peristiwa sejarah harus memperhatikan aspek kronologis, yang disusun secara...

- a. Tematis
- b. Gradual
- c. Urut
- d. Berhubungan

15. Ungkapan “belajar dari sejarah” menunjukkan bahwa sejarah memiliki kegunaan...

- a. Sumber inspirasi
- b. Edukatif
- c. Rekreatif
- d. Kesadaran Waktu

16. Contoh dari sejarah memiliki kegunaan rekreatif adalah...

- a. Mengunjungi makam leluhur
- b. Mengunjungi museum Diponegoro
- c. Mengunjungi Dunia Fantasi
- d. Mengunjungi Kawah Putih

17. Manfaat-manfaat yang dapat dipetik dari mempelajari sejarah adalah sebagai berikut, *kecuali*...

- a. Kita dapat menilai peristiwa-peristiwa yang merupakan keberhasilan dan peristiwa-peristiwa yang merupakan kegagalan

- b. Sejarah dapat menjadi guru yang baik
- c. Sejarah dapat memperkokoh rasa cinta tanah air
- d. Kita dapat meramal peristiwa-peristiwa yang akan terjadi pada waktu yang akan datang

18. Perhatikan data berikut:

- 1) Mengembangkan cinta tanah air di kalangan para siswa
- 2) Sejarah dapat dijadikan suri tauladan
- 3) Memuaskan rasa ingin tahu tentang kehidupan para tokoh/pahlawan
- 4) Membandingkan kehidupan zaman sekarang dengan masa lampau
- 5) Mengambil hikmah dari pengalaman nenek moyang
- 6) Melalui pengajaran sejarah dapat diwariskan kebudayaan umat manusia

Berdasarkan data diatas, yang merupakan pendapat C.P. Hill tentang kegunaan sejarah adalah...

- a. 1), 2), 5), 6)
- b. 1), 2), 4), 5)
- c. 1), 3), 4), 6)
- d. 1), 3), 5), 6)

19. Fungsi pengajaran sejarah terlihat dari ungkapan latin "*historia magistra vitae*" yang artinya...

- a. Sejarah guru kehidupan
- b. Sejarah guru pendidikan
- c. Sejarah guru kebaikan
- d. Sejarah guru pengalaman

20. Ungkapan tokoh Frederic Harrison mengenai kegunaan sejarah adalah sebagai berikut...

- a. Sejarah dapat memberi suri tauladan kepada generasi berikutnya
- b. Dengan sejarah dapat membangkitkan semangat nasionalisme
- c. Dengan mempelajari sejarah akan memiliki wawasan sejarah
- d. Sejarah mengajarkan tentang kemajuan umat manusia

## **B. Essay**

- 1. Jelaskan pengertian sejarah menurut pendapat anda!
- 2. Jelaskan pengertian sejarah menurut Mohammad Yamin!
- 3. Tulislah secara singkat peristiwa Rengasdengklok atau peristiwa Proklamasi 17 Agustus 1945(**pilih salah satu peristiwa**)menjadi kisah sejarah!
- 4. Sebutkan dan jelaskan dari tujuan periodisasi sejarah!
- 5. Mengapa sejarah perlu dipelajari? Apa kegunaan sejarah menurut pendapat anda? Jelaskan!

**ULANGAN HARIAN**  
**MATA PELAJARAN SEJARAHSMAN 1 KRETEK KELAS XI IPA2**  
**TAHUN 2015/2016**

**A. Berilah tanda silang (x) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat di lembar jawab yang telah disediakan!**

1. Kerajaan Hindu tertua di Nusantara adalah...
  - a. Kutai
  - b. Tarumanegara
  - c. Sriwijaya
  - d. Majapahit
2. Bukti yang menunjukkan bahwa Kerajaan Kutai mendapat pengaruh Hindu, yaitu...
  - a. rajanya bernama Kudungga
  - b. ditemukannya Yupa
  - c. prasastinya berhuruf Pallawa
  - d. Mulawarmannama orang India
3. Aswawarman disebut sebagai *wangsakarta* dari kerajaan Kutai karena...
  - a. Raja pertama kerajaan Kutai
  - b. Pembentuk kebudayaan Hindu
  - c. Raja terbesar kerajaan Kutai
  - d. Pendiri dinasti kerajaan Kutai
4. Kutai termasuk daerah persinggahan perdagangan Internasional, hal ini dikarenakan...
  - a. Letak kerajaan Kutai yang strategis
  - b. Kutai memiliki hasil bumi yang melimpah untuk diperdagangkan
  - c. Mata pencaharian utama masyarakat Kutai adalah perdagangan sehingga mereka terlibat aktif dalam perdagangan Internasional
  - d. Adanya kerjasama perdagangan dengan kerajaan-kerajaan di luar Nusantara
5. Kerajaan Tarumanegara merupakan kerajaan Hindu yang berkuasa di Jawa Barat pada abad ke...
  - a. 4 Masehi
  - b. 5 Masehi
  - c. 6 Masehi
  - d. 7 Masehi
6. Prasasti Kebon Kopi menyebutkan adanya bekastelapak kaki gajah yang disamak dengan telapak kaki gajah Airawati, yaitu gaja tunggan...
  - a. Dewa Brahma
  - b. Dewa Siwa
  - c. Dewa Wisnu
  - d. Dewi Sri

7. Proyek penggalian saluran sungai Gomati sepanjang 6.112 busur tombak atau sekitar 12 km pada masa ke-22 tahun pemerintahan Purnawarman dan dapat diselesaikan dalam waktu 21 hari disebut dalam prasasti . . .
- Tugu
  - Ciaruteun
  - Jambu
  - Kebon Kopi
8. Raja Purnawarman memerintahkan penggalian sungai dengan maksud...
- Memperlihatkan kepada kerajaan-kerajaan lain bahwa kerajaan Tarumanegara merupakan kerajaan yang kaya
  - Untuk memperlancar aktivitas perekonomian di Kerajaan Tarumanegara
  - Pusat kekuasaan Kerajaan Tarumanegara terletak di pesisir pantai selatan Jawa
  - Untuk memudahkan perluasan wilayah kekuasaan
9. Sebagian besar prasasti peninggalan kerajaan Tarumanegara memuat telapak kaki Raja Purnawarman. Hal tersebut dapat ditafsirkan sebagai...
- Tanda kebesaran kekuasaan raja Purnawarman
  - Luasnya daerah pengaruh kekuasaan Purnawarman
  - Bentuk kepercayaan yang dianut oleh kerajaan Tarumanegara
  - Kekuasaan raja Purnawarman sebagai titisan Dewa
10. Berikut merupakan isi dari prasasti Tugu, *kecuali*...
- Purnawarman memerhatikan kemakmuran rakyatnya
  - Kerajaan Tarumanegara bersifat agraris dan sudah memiliki sistem irigasi
  - Masyarakatnya hidup teratur dengan gotong royong.
  - Agama yang dianut adalah Budha
11. Kerajaan Sriwijaya berdiri pada abad ke-7 Masehi, didirikan oleh...
- Dapunta Hyang
  - Balaputradewa
  - Sanggrama Wijayatunggawarman
  - Dharmasetu
12. Hubungan luar negeri Kerajaan Sriwijaya tampak dengan adanya Prasasti Nalanda yang berisikan tentang...
- Perdagangan antara Kerajaan Sriwijaya dengan Kerajaan Cholamandala di Kamboja
  - Perdagangan antara Kerajaan Sriwijaya dengan Kerajaan Nalanda yang terletak di India Selatan
  - Datangnya utusan dari Dinasti Tang untuk menerima petidari Sriwijaya
  - Pelajar Kerajaan Sriwijaya boleh menuntut ilmu di Nalanda dan dipungut biaya
13. Isi dari prasasti Talang Tuo adalah...
- Perjalanan Dapunta Hyang mengadakan perjalanan selama delapan hari dengan membawa 20.000 pasukan
  - Tentang pembuatan Taman Sriksetra oleh Dapunta Hyang Sri Jayanaga
  - Permohonan kepada dewa untuk keselamatan rakyat dan kerajaan Sriwijaya

- d. Kutukan terhadap mereka yang melakukan kejahatan dan melanggar perintah raja
14. Sebelum para musafir Cina belajar agama Budha di India, mereka terlebih dahulu harus belajar paramasastra di Sriwijaya dengan guru besar agama Budha yang terkenal yaitu...
- a. I-tsing
  - b. Fa-Hien
  - c. Hwining
  - d. Damakirti
15. Agama yang berkembang di masyarakat Sriwijaya adalah...
- a. Budha Mahayana
  - b. Budha Hinayana
  - c. Hindu pemuja Brahma
  - d. Hindu Pemuja Siwa
16. Kerajaan Sriwijaya dapat berkembang menjadi kerajaan besar. Hal ini didukung oleh beberapa faktor di bawah ini, *kecuali*...
- a. Letaknya yang sangat strategis di jalur perdagangan
  - b. Kemajuan pelayaran dan perdagangan antara Cina dan India melalui Asia Tenggara
  - c. Runtuhnya Kerajaan Funan di Indocina
  - d. Memiliki pasukan yang terlatih
17. Raden Wijaya dinobatkan menjadi raja pertama Majapahit tahun 1293 M, dan bergelar...
- a. Kertarajasa Jayawardhana
  - b. Tribhuwanatunggadewi
  - c. Wikramawardhana
  - d. Sri Maharajadheraja Sri Kertanegara
18. Dalam menjalankan pemerintahan Majapahit, raja dibantu oleh dewan persidangan atau batharasaptaprabu yang bertugas...
- a. Memberi pertimbangan pada raja
  - b. Memimpin persidangan yang dilakukan di paseban agung
  - c. Mengangkat dan memberhentikan pejabattinggi kerajaan
  - d. Memimpin upacara keagamaan di istana
19. Kitab Sutasoma dikarang oleh seorang pujangga Kerajaan Majapahit yang bernama...
- a. Mpu Sedah
  - b. Mpu Tantular
  - c. Mpu Prapanca
  - d. Mpu Panuluh
20. Perang saudara antara Wikramawardhana dengan Bhre Wirabhumi yang menandai awal keruntuhan Kerajaan Majapahit adalah perang....
- a. Bubat

- b. Ganter
- c. Sadeng
- d. Paregreg

## **B. ESSAY**

1. Mengapa agama Hindu mudah diterima dan dapat berkembang di Kerajaan Kutai?
2. Diskripsikan kehidupan sosial masyarakat kerajaan Sriwijaya berkaitan dengan dibangunnya Kali Gomati!
3. Kemukakan 3 faktor yang mendorong lahirnya Majapahit sebagai kerajaan besar!
4. Deskripsikan kehidupan keagamaan kerajaan Sriwijaya!

**ANALISIS HASIL ULANGAN HARIAN**

**Mata Pelajaran** : Sejarah  
**Kelas / Program** : XI / IPA2  
**Tahun Ajaran** : 2015/2016  
**Ulangan Harian ke-** : 1  
**Hari / Tanggal** : Kamis, 10 September 2015  
**Jenis Soal / Jumlah** : Pilihan Ganda & Uraian / 20 butir soal & 4 soal uraian  
**Jumlah Peserta** : 25 Siswa  
**Kompetensi Dasar** : Menganalisis perkembangan Negara tradisional (Hindu-Buddha dan Islam) di Indonesia  
**KKM** : 78

No	Nama Siswa	Skor Jawaban																				Jmlh Skor	Ketuntasan				
		Pilihan Ganda										Uraian															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			1	2	3	4
1	No Soal	5	0	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	0	5	5	20	20	20	20	77.5	Tidak	
2	Adetia Putri Astuti	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	20	20	25	25	90	Ya
3	Afifah	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	15	20	15	25	67.5	Tidak
4	Alifia Nurmala Sari	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	25	25	25	25	87.5	Ya
5	Caesar Ria Murdani	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	25	20	25	25	87.5	Ya
6	Dwi Lestari	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	25	20	25	20	87.5	Ya
7	Ersa Fortuna B	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	20	25	20	20	75	Tidak
8	Eviana	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	20	20	25	25	90	Ya
9	Evita Sulistyarni	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	20	20	25	20	80	Ya
10	Ferdiansyah Yogi P	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	20	20	20	20	85	Ya
11	Handika Hananto	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	20	20	25	0	75	Tidak
12	Intan Desiana	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	20	25	20	20	75	Tidak
13	Jannat Aji Agastya	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	15	20	20	20	77.5	Tidak
14	Marisa Devi	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	15	20	25	20	82.5	Ya
15	Melisa Fidia Astuti	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	20	20	20	20	87.5	Ya
16	Natasha Pramudita	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	20	20	20	20	82.5	Ya
17	Nauval Akbar																										Tidak
18	Nugi Putra Prasetyo	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	20	10	20	0	57.5	Tidak
19	Nurhaeni Putri A	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	20	25	25	20	92.5	Ya



## ANALISIS HASIL ULANGAN HARIAN

**Mata Pelajaran** : Sejarah  
**Kelas / Program** : XI / IPA2  
**Tahun Ajaran** : 2015/2016  
**Ulangan Harian ke-** : 1  
**Hari / Tanggal** : Kamis, 10 September 2015  
**Jenis Soal / Jumlah** : Pilihan Ganda & Uraian / 20 butir soal & 4 soal uraian  
**Jumlah Peserta** : 25 Siswa  
**Kompetensi Dasar** : Menganalisis perkembangan Negara tradisional (Hindu-Buddha dan Islam) di Indonesia  
**KKM** : 78

No	Nilai	Banyak	Jumlah	Keterangan
	A	B		
1	100	0	0	1. Daya serap = $\frac{\text{jumlah siswa yg tuntas} \times 100\%}{\text{jumlah siswa seluruhnya}}$ $= \frac{14 \times 100\%}{24}$ $= 58.30\%$  2. Analisis nilai a. Jumlah siswa yang mendapat nilai > 78 = 14 orang b. Jumlah siswa yang mendapat nilai < 75 = 11 orang c. Jumlah siswa yang ulangan susulan = 1 orang  3. Tindak lanjut a. Perbaikan = 11 Siswa b. Pengayaan = 13 Siswa c. Ulangan susulan = 1 orang  4. Bentuk tindak lanjut a. Perbaikan : Antara lain dengan diberikan tugas mengerjakan soal dari ulangan yang dimaksut yang masih banyak dijawab salah oleh siswa  b. Pengayaan :  Antara lain dengan diberikan tugas mengerjakan soal - soal yang dimaksut yang tingkat kesukarannya lebih tinggi tetapi masih dalam materi yang sama
2	97.5	0	0	
3	95	0	0	
4	92.5	1	92.5	
5	90	3	270	
6	87.5	4	350	
7	85	3	255	
8	82.5	2	165	
9	80	1	80	
10	77.5	4	310	
11	75	3	225	
12	72.5	0	0	
13	70	1	70	
14	67.5	1	67.5	
15	65	0	0	
16	62.5	0	0	
17	60	0	0	
18	57.5	1	57.5	
<b>Jumlah</b>		24	1942.5	

Kretek, 11 September 2015

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Opsiana Puji Warastuti,S.Pd.  
NIP. 19750411 200604 2 015

Isti Manila  
NIM. 12406241029

## PROGRAM DAN PELAKSANAAN PERBAIKAN

**Mata Pelajaran** : Sejarah  
**Kelas / Program** : XI / IPA2  
**Tahun Ajaran** : 2015/2016  
**Hari / Tanggal** : Jumat, 11 September 2015  
**Waktu** : Jam Istirahat  
**Jenis Soal / Jumlah** : 4 soal uraian

No	Program		Perbaikan			Ket.	
	Standar Kompetensi / Kompetensi Dasar	Bentuk Kegiatan		No. Siswa	NU		N. Perb.
		Perbaikan	Pengayaan				
1	Menganalisis perjalanan bangsa Indonesia dari negara tradisional, kolonial, pergerakan kebangsaan, hingga terbentuknya negara kebangsaan sampai Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.  1.1 Menganalisis perkembangan Negara tradisional (Hindu-Buddha dan Islam) di Indonesia	√		1	77.5	85	
2				3	67.5	90	
3				6	75	90	
4				10	75	90	
5				11	75	85	
6				12	77.5	85	
7				16		85	Ulangan Susulan
				17	57.5	95	
				21	70	90	
				24	77.5	85	
				25	77.5	90	

Kretek, 11 September 2015

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Opsiana Puji Warastuti,S.Pd.  
NIP. 19750411 200604 2 015

Isti Manila  
NIM. 12406241029

**ANALISIS SOAL ULANGAN HARIAN XI / IPA2  
MATA PELAJARAN SEJARAH**

Kel	No	Skor Jawaban																				Jumlah Skor	Ketuntasan	Rang				
		Pilihan Ganda										Uraian																
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20				1	2	3	4
Kelompok Atas	18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	20	25	25	20	92.5	Ya	1
	2	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	20	20	25	25	90	Ya	2
	7	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	20	20	25	25	90	Ya	3
	23	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	20	25	25	20	90	Ya	4
	4	5	0	5	0	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	0	0	5	5	5	5	25	25	25	25	87.5	Ya	5
	5	5	0	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	25	20	25	20	87.5	Ya	6
	14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	20	20	20	20	87.5	Ya	7
20	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	20	25	20	20	87.5	Ya	8	
9	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	20	20	20	20	85	Ya	9	
19	5	0	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	20	20	25	20	85	Ya	10	
22	5	0	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	20	20	25	20	85	Ya	11	
13	5	0	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	15	20	25	20	82.5	Ya	12	
15	5	0	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	20	20	20	20	82.5	Ya	13	
8	5	0	5	5	5	0	5	5	5	5	0	5	5	0	5	0	5	5	5	5	20	20	25	20	80	Ya	14	
1	5	0	5	0	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	0	5	20	20	20	20	77.5	Tidak	15	
12	5	0	5	0	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	0	5	5	5	5	15	20	20	20	77.5	Tidak	16	
24	5	0	5	0	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	0	5	20	20	20	20	77.5	Tidak	17	
25	5	0	5	0	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	15	25	20	20	77.5	Tidak	18	
6	5	0	5	0	5	0	5	5	5	5	5	5	5	0	5	0	5	5	0	5	20	25	20	20	75	Tidak	19	
10	5	0	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	20	20	25	0	75	Tidak	20	
11	5	0	5	0	5	0	5	5	5	5	5	5	5	0	5	0	5	5	0	5	20	25	20	20	75	Tidak	21	
21	5	0	5	0	5	0	5	5	5	5	5	5	5	0	5	0	5	5	0	5	20	20	15	20	70	Tidak	22	
3	5	0	5	0	5	5	5	0	5	5	0	5	5	5	5	0	0	5	0	5	15	20	15	25	67.5	Tidak	23	
17	5	0	5	0	5	5	5	5	5	5	0	5	0	5	0	0	5	5	5	5	20	10	20	0	57.5	Tidak	24	
16																									0	Tidak	25	
<b>Jumlah</b>		120	10	120	45	120	80	120	115	95	120	100	115	100	110	0	115	110	95	115	470	505	525	460				

<b>Mean</b>	5	0.42	5	1.88	5	3.33	5	4.79	3.96	5	4.17	4.79	4.17	4.58	0	4.79	4.58	3.96	4.79	19.6	21	21.9	19.2
<b>TK</b>	0.5	0.04	0.5	0.19	0.5	0.33	0.5	0.48	0.4	0.5	0.42	0.48	0.42	0.46	0	0.48	0.46	0.4	0.48	1.96	2.1	2.19	1.92
<b>Ket</b>	Sedang	Sukar	Sedang	Sukar	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sukar	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah

$$TK = \frac{\text{Mean}}{\text{Skor Maks}}$$

$$DP = \frac{\text{Mean A} - \text{Mean B}}{\text{Skor Maks}}$$

Keterangan TK :

0.00 - 0.30	: Sukar
0.31 - 0.70	: Sedang
0.71 - 1.00	: Mudah

Keterangan DP : Soal

0.40 - 1.00	: diterima
0.30 - 0.39	: diterima
0.20 - 0.29	: diperbaiki
0.00 - 0.19	: tidak dipakai

Kretek, 11 September 2015

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Opsiana Puji Warastuti,S.Pd.  
NIP. 19750411 200604 2 015

Isti Manila  
NIM. 12406241029

## HASIL ULANGAN HARIAN SEJARAH

Kelas : X3

TahunAjaran : 2015/2016

UlanganHarianke- : 1

Hari/Tanggal : Sabtu, 05/02/2015

JenisSoal/Jumlah : PilihanGanda&Uraian / 20 butirsoal& 5 soalUraian

JumlahSiswa :31 orang

KompetensiDasar : Menjelaskan Pengertian dan Ruang Lingkup Ilmu Sejarah

KKM : 77.5

No	Nama	Keaktifan	Tugas	Ulangan	Ket
1	AnisaDwiNuryanti		100	65	Remidi
2	ArdianDwiPrasetya		100	62.5	Remidi
3	ArdikaKrisnaMurti		100	77.5	
4	ArditaKurniasiwi		100	60	Remidi
5	Arum Cahyani		100	75	Remidi
6	DasilvaFebriani		100	77.5	
7	DeniArifan		100	70	Remidi
8	Dias PramujaWardana		100	75	Remidi
9	FebriRisanda		100	80	
10	FrafastaAdylaCandra		100	80	
11	HandikaDaniPratama		100	67.5	Remidi
12	HerlinaSafitri		100	72.5	Remidi
13	IhsanSatyaAdiNugraha		100	77.5	
14	KamilaAstrilia		100	72.5	Remidi
15	LatifYuniadnanta		100	72.5	Remidi
16	LutfiaKurniaDinanti		100	80	
17	MeilaniWulandari		100	82.5	
18	Muhammad Farkhan		100	82.5	
19	Muhammad Ramadhan		100	80	
20	Novia Mega Puspitasari		100	77.5	
21	NovianiKhasanah		100	80	
22	NovidaEkkyPratama		100	77.5	
23	OktaviaDwi Lestari		100	85	
24	PutriNurAzizah		100	85	
25	Risdiani		100	77.5	
26	RizkiWidyaSavitri		100	87.5	

<b>27</b>	<b>Sonia Qurrota'ayun</b>		<b>100</b>	<b>85</b>	
<b>28</b>	<b>Tri Hastuti</b>		<b>100</b>	<b>85</b>	
<b>29</b>	<b>Tri Sundari</b>		<b>100</b>	<b>77.5</b>	
<b>30</b>	<b>TriaOktaviani</b>		<b>100</b>	<b>80</b>	
<b>31</b>	<b>Zanuba Duta Siwi</b>		<b>100</b>	<b>62.5</b>	<b>Remidi</b>

## HASIL ULANGAN HARIAN SEJARAH

Kelas : X4

TahunAjaran : 2015/2016

UlanganHarianke- : 1

Hari/Tanggal : Selasa, 08/09/2015

JenisSoal/Jumlah : PilihanGanda&Uraian / 20 butirsoal& 5 soalUraian

JumlahSiswa :30 orang

KompetensiDasar : Menjelaskan Pengertian dan Ruang Lingkup Ilmu Sejarah

KKM : 77.5

No	NamaSiswa	Keaktifan	Tugas	Ulangan	Keterangan
1	AdhaAgungSaputro		100	80	
2	Adidtiawan		100	82.5	
3	Ahmad Taufik		100	82.5	
4	Aji Putra P		100	72.5	Remidi
5	Andreas Anang B		100	80	
6	CantikAnugrah		100	82.5	
7	DhaniDwiKuncoro		100	80	
8	Donny Putra C		100	80	
9	DwiRahmanto		100	80	
10	IndiawanPutranto		100	82.5	
11	IrfandaRisaldi		100	80	
12	ItaKrisnawati		100	sakit	
13	Juan Julian K		100	82.5	
14	KlarisaFanni D		100	67.5	Remidi
15	LinaNidaFauzia		100	80	
16	Muhammad Fauzan		100	67.5	Remidi
17	NovitaRahayu		100	72.5	Remidi
18	PuspitaRahmawati		100	75	Remidi
19	PutriDwiCantika		100	80	
20	RifkaAnnisa		100	82.5	
21	RisaAmartya N		100	82.5	
22	SindiNurAgustine		sakit	75	Remidi
23	SinnunMintorogo A		100	75	Remidi
24	SugestiEka P		100	sakit	UlanganSusulan
25	Sumini		100	82.5	
26	TubagusMutasindra		100	77.5	

<b>27</b>	<b>VentiNurIsnayni</b>		<b>100</b>	<b>67.5</b>	<b>Remidi</b>
<b>28</b>	<b>WeningWijayanti</b>		<b>100</b>	<b>80</b>	
<b>29</b>	<b>YomaFeryZahara</b>		<b>100</b>	<b>82.5</b>	
<b>30</b>	<b>YuniSiti Sari</b>		<b>100</b>	<b>80</b>	



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

Universitas Negeri Yogyakarta

**NAMA SEKOLAH : SMAN 1 KRETEK**

**NAMA MAHASISWA : ISTI MANILA**

**ALAMAT SEKOLAH : GENTING, TIRTOMULYO, KRETEK, BANTUL NO. MAHASISWA : 12406241029**

**GURU PEMBIMBING: OPSIANA PUJI WARASTUTI, S.PD.**

**DOSEN PEMBIMBING: DRS. HY AGUS MURDIYASTOMO, M. HUM.**

No	Hari/Tanggal	Materi/Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 10/08/2015	<ul style="list-style-type: none"><li>- Upacara Bendera</li><li>- Piket</li><li>- Observasi Kelas</li><li>- Menyusun RPP kelas X: Sejarah Menurut Para Ahli</li><li>- Rapat Koordinasi HUT RI dengan PPL UAD dan OSIS</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Mengikuti upacara bendera di lapangan basket SMAN 1 Kretek. Upacara ini diikuti oleh siswa, mahasiswa PPL, dan guru serta karyawan</li><li>- Piket jaga depan di lobi SMAN 1 Kretek</li><li>- Observasi kelas yang akan diajar untuk membuat strategi pembelajaran</li><li>- Rapat membahas kegiatan lomba 17 Agustus di SMAN 1 Kretek</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Ada beberapa siswa yang menyepelekan mahasiswa PPL</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Membuat perkenalan dengan cara yang menarik, agar siswa mau mendengarkan dan tidak menyepelekan</li></ul>
2.	Selasa, 11/08/2015	<ul style="list-style-type: none"><li>- Bimbingan DPL</li><li>- Menyusun media pembelajaran</li><li>- Mengajar kelas X4: Pengertian Sejarah Menurut Para Ahli</li><li>- Rapat Koordinasi HUT RI</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai hal-hal yang menyangkut pelaksanaan PPL</li><li>- Memperkenalkan diri kepada siswa dan mendampingi mengajar</li></ul>		

		dengan PPL UAD dan OSIS	<ul style="list-style-type: none"> <li>- mahasiswa PPL sejarah lainnya</li> <li>- Rapat membahas seksi-seksi dan penanggung jawab dalam kegiatan lomba</li> </ul>		
3.	Rabu, 12/08/2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Piket</li> <li>- Diskusi Teman Sejawat</li> <li>- Menyusun RPP kelas XI: Kerajaan Kutai</li> <li>- Menyiapkan Media Pembelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyalami siswa di depan pintu gerbang sebelum bel masuk</li> <li>- Mendiskusikan bagaimana cara menyampaikan materi ke siswa agar siswa tidak merasa bosan</li> </ul>		
4.	Kamis, 13/08/2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyusun Matriks</li> <li>- Menyusun RPP kelas X: Sejarah Sebagai Peristiwa, Kisah, Ilmu, dan Seni</li> <li>- Menyusun Media Pembelajaran</li> <li>- Mengajar kelas XI IPA2</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyusun matriks individu</li> <li>- Belajar materi dan menyiapkan alat yang akan dipakai untuk mengajar</li> </ul>		
5.	Jumat, 14/08/2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tadarus</li> <li>- Kerja Bakti di Lingkungan Sekolah</li> <li>- Menyusun Matriks</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengikuti tadarus rutin setiap hari Jumat</li> <li>- Kerja bakti di perpustakaan dan lingkungan sekolah bersama bapak/ibu guru serta karyawan</li> <li>- Menyusun matrik individu</li> </ul>		
6.	Sabtu, 15/08/2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Piket</li> <li>- Mengajar kelas X3: Sejarah Sebagai Peristiwa, Kisah, Ilmu, dan Seni</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyalami siswa di depan pintu gerbang sebelum bel masuk dan jaga piket di lobi sekolah</li> <li>- Lomba antar kelas dalam rangka HUT</li> </ul>		

	- Lomba HUT RI	RI	RI
Minggu ke-dua			
7.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Upacara HUT RI</li> <li>- Bimbingan DPL</li> <li>- Mengajar kelas X4: Sejarah Sebagai Peristiwa, Kisah, Ilmu, dan Seni</li> <li>- Pendampingan Parade Baris Berbaris di Kab. Bantul</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Upacara HUT RI di lapangan Kretek</li> <li>- Konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai hal-hal yang menyangkut pelaksanaan PPL</li> <li>- Menyicil menyusun RPP satu semester</li> <li>- Mendampingi plenton putri SMAN 1 Kretek dalam parade baris berbaris</li> </ul>	
8.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Piket</li> <li>- Diskusi teman Sejawat</li> <li>- Menyusun RPP: Kerajaan Tarumanegara</li> <li>- Menyusun Media Pembelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyalami siswa di depan pintu gerbang sebelum bel masuk</li> <li>- Mendiskusikan bagaimana cara menyampaikan materi ke siswa agar siswa aktif</li> </ul>	
9.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Piket</li> <li>- Menyusun Media</li> <li>- Bimbingan GPL</li> <li>- Mengajar kelas XI IPA2: Kerajaan Tarumanegara</li> <li>- Mendampingi Gerak Jalan di Kec. Kretek</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyalami siswa di depan pintu gerbang sebelum bel masuk</li> <li>- Mempersiapkan materi dan media yang akan digunakan</li> <li>- Bimbingan dengan guru pembimbing mengenai RPP dan silabus</li> </ul>	
10.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tadarus</li> <li>- Menyusun Materi kelas X: Periodisasi dan Kronologi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengikuti tadarus rutin setiap hari Jumat</li> </ul>	
11.			

		Sejarah			
12.	Sabtu, 22/08.2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Piket</li> <li>- Mengajar kelas X4: Periodisasi dan Kronologi Sejarah</li> <li>- Mencari Video Kerajaan-Kerajaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jaga piket di lobi sekolah</li> <li>- Menyicil RPP satu semester</li> <li>- Mencari video tentang peristiwa sejarah</li> </ul>		
Minggu ke-tiga					
13.	Senin, 24/08/2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Upacara</li> <li>- Piket</li> <li>- Bimbingan DPL</li> <li>- Menyusun Materi kelas XI: Kerajaan Sriwijaya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Upacara bendera</li> <li>- Piket jaga depan di lobi SMAN 1 Kretek</li> <li>- Membahas mengenai media pembelajaran</li> <li>- Membantu petugas perpustakaan dalam merapikan buku</li> </ul>		
14.	Selasa, 25/08/2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Piket</li> <li>- Menggantikan tugas guru mendampingi kelas XII IPA2</li> <li>- Membersihkan Lab. IPS</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Piket jaga di lobi SMAN 1 Kretek</li> <li>- Mendampingi kelas XII IPA 2 dalam mengerjakan tugas dari guru sejarah</li> <li>- Membersihkan lab. IPS</li> </ul>		
15.	Rabu, 26/08/2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Piket</li> <li>- Mendampingi siswa mencari materi lomba audio visual</li> <li>- Menyiapkan Materi kelas X: Kegunaan Sejarah</li> <li>- Menyiapkan Media Pembelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyalami siswa di depan pintu gerbang sebelum bel masuk</li> <li>- Mendampingi siswa mencari tema dan materi untuk lomba audio visual</li> </ul>		
16.	Kamis, 27/08/2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Diskusi teman sejawat</li> <li>- Bimbingan GPL</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendiskusikan bagaimana membuat program tahunan dan program</li> </ul>		

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengajar Kelas XI IPA2: Kerajaan Sriwijaya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- semester</li> <li>- Membahas kisi-kisi soal ulangan</li> </ul>	
17.	Jumat, 28/08/2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tadarus</li> <li>- Bimbingan GPL</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengikuti tadarus rutin setiap hari Jumat</li> <li>- Membahas prota dan prosem</li> </ul>	
18.	Sabtu, 29/08/2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Piket</li> <li>- Mengajar kelas X3: Kegunaan Sejarah</li> <li>- Menggantikan tugas guru mendampingi kelas XII IPA1</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyalami siswa di depan pintu gerbang</li> <li>- Membantu petugas perpustakaan membuat administrasi perpustakaan</li> </ul>	
Minggu ke-empat				
19.	Senin, 31/08/2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Piket</li> <li>- Menyusun Materi kelas XI: Kerajaan Majapahit</li> <li>- Menyusun Media</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Piket jaga di lobi SMAN 1 Kretek</li> <li>- Membuat RPP Kerajaan Majapahit</li> </ul>	
20.	Selasa, 01/09/2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggantikan tugas guru mendampingi Kelas XII IPS1</li> <li>- Menggantikan tugas guru mendampingi Kelas XII IPA2</li> <li>- Mengajar kelas X4: Kegunaan Sejarah</li> <li>- Pengadaan koleksi Lab. IPS</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendampingi siswa dalam mengerjakan tugas dari guru sejarah</li> <li>- Mendampingi mengerjakan tugas sejarah</li> <li>- Mencari pengadaan koleksi benda sejarah</li> </ul>	
21.	Rabu, 02/09.2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyusun kisi kisi + soal Ulangan Harian kelas X</li> <li>- Menyusun kisi kisi + soal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyusun kisi-kisi dan membuat soal ulangan harian kelas X</li> <li>- Menyusun kisi-kisi dan membuat soal</li> </ul>	

		Ulangan Harian kelas X	ulangan harian kelas X		
22.	Kamis, 03/09/2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengadaan koleksi Lab. IPS</li> <li>- Diskusi teman Sejawat</li> <li>- Bimbingan GPL</li> <li>- Mengajar kelas XI IPA2</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat keterangan tentang koleksi</li> <li>- Berdiskusi tentang kelayakan soal ulangan</li> <li>- Membahas analisis nilai</li> <li>- Ulangan harian kelas XI</li> </ul>		
23.	Jumat, 04/09/2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tadarus</li> <li>- Piket</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengikuti tadarus rutin setiap hari Jumat</li> <li>- Mengabsen di seluruh kelas</li> </ul>		
24.	Sabtu, 05/09/2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Piket</li> <li>- Ulangan Harian Kelas X3</li> <li>- Menggantikan tugas guru mendampingi Kelas XII IPA1</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jaga piket di lobi sekolah</li> <li>- Analisis nilai siswa kelas XI</li> <li>- Memutarakan film sejarah kepada siswa</li> </ul>		
Minggu ke-lima					
25.	Senin, 07/09/2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Upacara Bendera</li> <li>- Penilaian Ulangan Harian kelas X3</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Upacara bendera</li> <li>- Penilaian Ulangan Harian kelas X3</li> </ul>		
26.	Selasa, 08/09/2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Piket</li> <li>- Menggantikan tugas guru mendampingi Kelas XII IPA2</li> <li>- Ulangan Harian Kelas X4</li> <li>- Penilaian Ulangan Harian kelas X4</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jaga piket di lobi sekolah</li> <li>- Memutarakan film sejarah</li> <li>- Penilaian Ulangan Harian kelas X4</li> </ul>		
27.	Rabu. 09/09/2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Piket</li> <li>- Pengadaan Koleksi Lab. IPS</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Piket di perpustakaan</li> <li>- Menata koleksi baru di Lab. IPS</li> </ul>		

28.	Kamis, 10/09/2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Diskusi Teman Sejawat</li> <li>- Ulangan Harian Kelas XI IPA2</li> <li>- Penilaian Ulangan Harian Kelas XI IPA2</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berdiskusi tentang laporan PPL</li> <li>- Menyelesaikan RPP satu semester</li> <li>- Penilaian Ulangan Harian Kelas XI IPA2</li> </ul>	
29.	Jumat, 11/09/2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tadarus</li> <li>- Remidi XI IPA2</li> <li>- Penilaian Remidi XI IPA2</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengikuti tadarus rutin setiap hari Jumat</li> <li>- Remidi kelas XI IPA2 dan melakukan penilaian remidi</li> </ul>	
30.	Sabtu, 12/09/2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Piket</li> <li>- Penarikan PPL</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jaga piket di lobi sekolah</li> <li>- Penarikan PPL di lab. biologi</li> </ul>	

Kretek, 18 September 2015

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Drs. Hy Agus Murdiyastomo, M. Hum.  
NIP. 19580121 198601 1 001

Opsiana Puji Warastuti, S.Pd.  
NIP. 19750411 200604 2 015

Isti Manila  
NIM. 12406241029



**SERAPAN DANA PPL  
2015/2016**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

NOMOR LOKASI :  
NAMA LOKASI : SMA NEGERI 1 KRETEK  
ALAMAT LOKASI : GENTING, TIRTOMULYO, KRETEK, BANTUL

**Serapan Dana Program Kelompok**

No	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ kuantitatif	Serapan Dana (dalam Rupiah)						Jumlah
			Swadaya Lembaga	Mahasiswa	Pem Prop.	Pem Kab.	UNY	Sponsor/ Lbg lain	
1.	Lomba 17 Agustus	Lomba makan krupuk, bakia, masukan paku dalam botol, dan gigit kelereng yang diikuti oleh masing-masing kelas	30.000	100.00	-	-	-	-	130.000
2.	Lomba kebersihan kelas	Lomba kebersihan kelas yang diikuti oleh semua kelas	-	100.000	-	-	-	-	100.000
3.	Konsumsi	Konsumsi untuk observasi dan penarikkan PPL	-	180.000	-	-	-	-	180.000

4.	Kartu Tanda Pengenal	Membuat <i>co-card</i> untuk masing-masing mahasiswa PPL UNY	-	255.000	-	-	-	-	-	255.000
2.	Kenang-kenangan	Memberikan kenang-kenangan untuk pihak sekolah berupa bendera merah putih dan plakat nama kelompok	-	280.000	-	-	-	-	-	280.000
Jumlah			30.000	915.00	-	-	-	-	-	945.000

#### Serapan Dana Program Individu

No	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ kuantitatif	Serapan Dana (dalam Rupiah)						Jumlah	
			Swadaya Lembaga	Mahasiswa	Pem Prop.	Pem Kab.	UNY	Sponsor/ Lbg lain		
1.	Lembar kerja dan soal ulangan harian	Membuat soal dan lembar jawab untuk 3 kelas, yakni kelas X1, X2, dan XI IPA 1	-	70.000	-	-	-	-	-	70.000
2.	Administrasi mengajar	Membuat RPP dan mengeprint materi untuk dibagikan ke siswa kelas X1, X2, dan XI IPA 1	-	45.000	-	-	-	-	-	45.000
3.	Membuat Media Pembelajaran	Membuat media kuis untuk kelas X1 dan X2, mencari video pembelajaran untuk kelas XI IPA 1	-	30.000	-	-	-	-	-	30.000

4.	Pengadaan Lab. IPS	Memberikan tambahan koleksi berupa miniatur alat-alat transportasi tradisional untuk Lab. IPS	-	-	-	-	-	-	330.000	-	330.000
5.	Laporan PPL	Membuat laporan PPL	-	-	-	-	-	-	50.000	-	50.000
		Jumlah	-	-	-	-	-	-	525.000	-	525.000

Keterangan: semua bentuk bantuan dan swadaya dinyatakan dalam bentuk rupiah, menggunakan standar yang berlaku di lokasi setempat

Kretek, September 2015

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Drs. Hy Agus Murdiyastomo, M. Hum.

Opsiana Puji Warastuti, S.Pd.

Isti Manila

NIP. 19580121 198601 1 001

NIP. 19750411 200604 2 015

NIM. 12406241029